

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA INTERNET TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR MURID KELAS VI SDN 11/32 PULAU
BALANG CADDI KECAMATAN LIUKANG TUPABBIRING
KABUPATEN PANGKEP**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar

Oleh

MAR'ATUSSALIHA

10540 8995 14

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2019**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **MAR'ATUSSALHIA**, NIM 10540 8995 14 dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: **029/Tahun 1440 H/2019M**, tanggal **03 Jumadil Akhir 1440 H/08 Februari 2019 M**, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin tanggal **11 Februari 2019**.

Makassar, 06 Jumadil Akhir 1440 H
11 Februari 2019 M

Panitia Ujian

- | | | |
|--------------------|---|---------|
| 1. Pengawas Umum : | Prof. Dr. J. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M. | (.....) |
| 2. Ketua : | Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. | (.....) |
| 3. Sekretaris : | Dr. Baharuddin, M.Pd. | (.....) |
| 4. Dosen Penguji : | 1. Dr. Hj. Rosleny Babo, M.Si. | (.....) |
| | 2. Dr. Idawati, M.Pd. | (.....) |
| | 3. Dra. Hj. Muliati Samad, M.Si. | (.....) |
| | 4. Drs. H. M. Hanis Nur, M.Si. | (.....) |

(Handwritten signatures of the exam committee members)

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

(Signature of Dekan)
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM/860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **MAR'ATUSSALIHA**
NIM : 10540 8995 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Wenayah Pemanfaatan Media Internet terhadap
Motivasi Belajar Murid Kelas VI SDN 11/32 Pulau
Balang Caddi Kecamatan Liukang Tupabbiring
Kabupaten Pangkep**

Setelah diperiksa dan disetujui oleh Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, Februari 2019

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Dra. Hj. Muliali Samad, M.Si.

Pembimbing II

Drs. H. Andi Baso, M.Pd.I.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM-860.934

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM: 1148913

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Jadilah orang yang bermanfaat, bukan dimanfaatkan orang lain.

Jangan mempersulit hidup karena hidup sudah sulit.

Tidak peduli berapa kali aku gagal.

Namun berap kali juga aku dapat bangkit saat aku gagal.

Seberat apapun masalah yang kita pikul akan terasa berat dan ringannya

Sesuai dengan bawaan hati kita, jika dibawa sedih akan semakin sedih namun jika dibawa sabar dan memahami keadaan maka akan membawa makna dan pelajaran yang berharga dalam kehidupan kita.

Karya ini Kupersembahkan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta serta saudara dan sanak keluargaku sebagai bias pengabdianku dan wujud kecintaanku kepada Almamaterku.

ABSTRAK

Mar'atussaliha.2018. *Pengaruh Pemanfaatan media Internet terhadap Motivasi belajar Murid Kelas VI SDN 11/32 Pulau Balang Caddi Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Hj. Muliati Samad dan Pembimbing II H. Andi Baso.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh pemanfaatan media internet terhadap motivasi belajar murid kelas VI SDN 11/32 Pulau Balang Caddi Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media internet terhadap motivasi belajar murid kelas VI SDN 11/32 Pulau Balang Caddi Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas VI SDN 11/32 Pulau Balang Caddi Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep yang berjumlah 32 orang. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa, pemanfaatan media internet (X) berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar murid (Y) yang ditunjukkan dengan nilai korelasi bahwa r_{hitung} yang diperoleh adalah lebih besar dari r_{tabel} ($0,361 > 0,987$) pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media internet murid kelas VI SDN 11/32 Pulau Balang Caddi Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten pangkep mempengaruhi motivasi belajar murid.

Kata Kunci: Media Internet, Motivasi Belajar.

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji Syukur penulis kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan penelitian pendidikan ini dengan baik. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pemanfaatan Media Internet terhadap Motivasi Belajar Murid SDN 11/32 Pulau Balang Caddi Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep”** yang merupakan salah satu persyaratan menyelesaikan studi S1 (Strata 1) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam penulisan penelitian pendidikan ini, penulis menyadari sepenuhnya masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Namun, berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penelitian pendidikan ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun penelitian ini. Ucapan terimah kasih tersebut penulis sampaikan kepada:

Orang tua, yaitu Ahmad Ali dan Sadariah yang telah mengasuh, membesarkan, mendidik, membiayai dan memberikan semangat serta selalu mendo'akan setiap langkah penulis dalam menempuh pendidikan demi masa depan yang lebih baik.

Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE, MM. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib, S.Pd, M.Pd, Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Aliem Bahri, S.Pd, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dra. Hj. Muliati Samad, M.Si, dan Drs. H. Andi Baso, M.Pd.I, dosen pembimbing yang senantiasa membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Rosnaeni Bahar, S.Pd, Kepala Sekolah SDN 11/32 Pulau Balang Caddi Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupeten Pangkep. Beserta para stafnya dan guru-guru, terutama Ahmad Ali S.Pd guru Kelas VI.

Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 PGSD kelas A, teman-teman pejuang S.Pd, sahabat-sahabat ukhtyforever yang telah banyak meluangkan waktunya dikala senang maupun sedih dan tiada henti-hentinya menyemangati penulis.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga dengan tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat penelitian ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia

pendidikan. khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri penulis. Amien. Wassalamu'Alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.



Makassar, Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Media Internet.....	8
a. Pengertian Media Internet.....	8
b. Jenis-jenis Media Internet.....	11
c. Fungsi dan Manfaat Media Internet.....	14
d. Kelebihan dan Kekurangan Media Internet.....	16
e. Pemanfaatan Internet oleh Murid	17
2. Motivasi Belajar.....	20
a. Motivasi	20
1) Pengertian Motivasi Belajar	20
2) Fungsi Motivasi.....	21
3) Faktor yang Mempengaruhi Motivasi	23

b. Hakikat Belajar	24
1) Pengertian Belajar	24
2) Tujuan Belajar	25
3) Faktor yang Mempengaruhi Belajar	26
c. Motivasi Belajar	27
1) Pengertian Motivasi Belajar	27
2) Fungsi Motivasi Belajar	28
3) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	28
4) Ciri-ciri Murid yang Memiliki Motivasi Belajar	30
3. Hasil Penelitian yang relevan	8
B. Kerangka Pikir	31
C. Hipotesis	33
D. Hasil Penelitian yang Relevan	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel	36
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	37
D. Metode Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Deskripsi Data Penelitian	45
1. Deskripsi Data Angket Pemanfaatan Media internet	45
2. Deskripsi Data angket Motivasi Belajar Murid	46
3. Pengujian Hipotesis Penelitian	47
C. Analisis Data dan Hasil Penelitian	48
1. Uji Validitas Instrumen	48
2. Analisis Deskriptif	50
3. Analisis Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	55
4. Analisis Uji Hipotesis	57
D. Pembahasan Data Penelitian	59

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	61
A. Simpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian	36
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian	37
Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban.....	38
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian.....	39
Tabel 3.5 hasil Analisis Uji Coba Angket.....	40
Tabel 4.1 Hasil Angket Penelitian Pemanfaatan Media Internet.....	45
Tabel 4.2 Hasil Angket Penelitian Motivasi Belajar.....	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Pengaruh Pemanfaatan Media Internet.....	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar	50
Tabel 4.5 Hasil Penyusunan Kelas Interval	52
Tabel 4.6 Persentase Hasil Angket Pemanfaatan Media Internet.....	53
Tabel 4.7 Persentase Hasil Angket Motivasi Belajar.....	54
Tabel 4.8 Korelasi Product Moment.....	56
Tabel 4.9 Interpretasi Koefisien Korelasi	58



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Nama Murid Kelas VI SDN 11/32 Pulau Balang Caddi
Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep Kisi-kisi
- Lampiran 2 : Instrumen dan Angket Penelitian
- Lampiran 3 : Lembar Kerja Angket Penelitian
- Lampiran 4: Hasil Penelitian Instrumen Angket Pemanfaatan Internet Sebagai
Sumber Belajar
- Lampiran 5 : Data Prestasi Belajar Murid
- Lampiran 6 ; Hasil Penelitian Instrumen Angket Motivasi Belajar Murid
- Lampiran 7 : Dokumentasi
- Lampiran 8 : Persuratan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia berkualitas yang mestinya akan berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1: "Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar murid secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia bergantung pada kualitas pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Kemajuan bangsa Indonesia hanya dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik. Upaya peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia Indonesia.

Salah satu upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Suatu Negara dikatakan maju atau tidak apabila sistem pendidikan di dalamnya berlangsung dengan baik dan berkembang pesat

mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan merupakan titik tolak terwujudnya generasi muda untuk siap bersaing di era globalisasi dan tuntutan zaman.

Salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah Sekolah Dasar (SD). Pendidikan di SD merupakan salah satu jenjang pendidikan tingkat Dasar yang mengutamakan pengembangan kemampuan murid untuk dapat dilaksanakan nantinya pada jenjang pendidikan SMP maupun SMA. Kegiatan belajar mengajar di SD tidak hanya ditentukan oleh faktor pengajar/guru, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh keaktifan murid. Kurikulum baru tahun 2013 mempertegas bahwa proses pembelajaran harus berpusat pada murid, pengajar bukan sebagai satu-satunya sumber belajar atau sumber informasi, melainkan berperan sebagai fasilitator, dinamisator, dan motivator dalam pembelajaran.

Sumber belajar dapat berupa perpustakaan yang tersedia di sekolah, sekarang ini berkembang teknologi internet yang memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam menggali ilmu pengetahuan. Murid dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga dapat mempermudah proses studinya. Menurut Arif A. Mangkoesapetro (2008) Indonesia menduduki peringkat kelima pemakai internet di Asia dengan pemakainya mencapai 25 juta penduduk yang mengakses internet. Data diatas dapat di katakan bahwa penduduk indonesia sudah memanfaatkan teknologi internet. Namun satu hal yang masih belum diungkapkan adalah bagaimana internet dipergunakan salah satunya sebagai sumber belajar murid.

Kemajuan teknologi modern akan berpengaruh dalam perkembangan dunia pendidikan, baik yang berkaitan dengan masalah penyelenggaraan pendidikan maupun kemudahan dalam mendapatkan sumber-sumber belajar atau pengetahuan. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap murid. Adanya teknologi yang canggih saat ini, yaitu internet seharusnya tidak ada suatu kesulitan lagi bagi peserta didik dalam mencari informasi-informasi terbaru tentang pengetahuan.

Beberapa penelitian sudah dilakukan, antara lain menyatakan bahwa dari segi jumlah pengguna internet telah mengalami kenaikan yang cukup signifikansi seiring dengan kemajuan teknologi komunikasi di tanah air. Menurut *International Telecommunication Union* (2011) melaporkan bahwa terhitung ikut bergabung dalam aktivitas dunia maya ditahun 2011, dengan 162 juta orang diantaranya berasal dari negara-negara berkembang. Hampir 50% dari pengguna menyatakan bahwa internet adalah kebutuhan. Hal ini menunjukkan bahwa mengakses internet dan kepopulerannya tidak menunjukkan tanda-tanda akan menurun.

Fasilitas yang tersedia pada jaringan internet memungkinkan pengguna memperoleh informasi maupun melakukan komunikasi sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Onno W. Purbo mengatakan bahwa dalam era globalisasi menuntut kesiapan sumber daya manusia dalam kompetisi dan bekerja dibantu teknologi informasi. Internet sebagai sumber informasi yang sangat luas dengan di dukung

adanya lebih dari 30.000 konferensi elektronik *online* mamupun lebih dari 2500 jurnal elektronik *online* menjadi alternatif yang sangat menarik untuk menyiapkan SDM yang dibutuhkan Onno W. Purbo (2000). Kesimpulan dari pendapat di atas bahwa internet telah memenuhi kriteria sebagai sumber belajar dan memungkinkan tersediannya sumber-sumber belajar yang telah online yang mampu diakses 24 jam dan dengan biaya yang relatif murah.

Berdasarkan dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti di SDN 11/32 Pulau Balang Caddi Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep pada tahun ajaran ganjil 2017/2018 didapatkan beberapa permasalahan. Pada umumnya media pembelajaran yang tersedia di SDN 11/32 Pulau Balang Caddi Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep sudah sangat bervariasi. Ruang komputer yang dilengkapi dengan jaringan internet, *wifi* di lingkungan sekolah. Terkadang murid kurang memanfaatkan media-media tersebut secara maksimal untuk kepentingan pembelajaran. Berdasarkan pengamatan pada murid kelas VI SDN 11/32 Pulau Balang Caddi Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep hampir sebanyak 50% murid ketika kegiatan belajar dilakukan di ruang komputer yang ada jaringan internet, murid sering mencari-mencari celah untuk mengakses internet di luar kebutuhan proses belajar seperti membuka situs *facebook* atau *chatting*. Hal tersebut akan menghambat kegiatan belajar mengajar, jadi sering kali guru mematikan koneksi internet di ruangan untuk mengantisipasi kegiatan yang tidak diperlukan.

Hal tersebut berkaitan dengan motivasi belajar yang ada pada diri murid berbeda-beda. Saat pembelajaran berlangsung, ada sebagian murid yang benar-

benar antusias dengan kegiatan belajar yang di tunjukan dengan perhatian yang diberikan murid saat proses belajar mengajar, tetapi masih juga ada sebagian murid tidak mengikuti kegiatan belajar dengan baik bahkan asyik dengan kegiatan lain. Motivasi belajar yang rendah akan mempengaruhi ketercapaian prestasi belajar murid menjadi rendah pula.

Adanya pemanfaatan internet secara benar diiringi dengan motivasi belajar pada murid yang tinggi maka akan didapatkan prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya, jika pemanfaatan internet tidak dimanfaatkan dengan benar karena motivasi belajar yang rendah maka prestasi belajar yang dicapai akan rendah.

Kurangnya motivasi belajar murid dalam belajar akan menghambat memperoleh prestasi belajar yang baik. Murid yang memiliki motivasi yang rendah akan mempengaruhi proses pembelajaran yang tentunya akan berpengaruh juga terhadap prestasi belajar. Pemanfaatan internet yang tidak digunakan dengan baik akan menghambat prestasi belajar, karena murid cenderung hanya menerima materi yang berasal dari guru saja. Hal tersebut akan mengakibatkan berpengaruh pada prestasi belajar ketika murid tidak paham dengan materi yang disampaikan oleh guru tersebut. Pemanfaatan internet tidak dibarengi dengan motivasi belajar akan berpengaruh pada prestasi belajar. Pemanfaatan internet tidak dimanfaatkan dengan baik karena motivasi yang rendah akan menyebabkan prestasi belajar yang rendah, oleh karena itu murid seharusnya pemanfaatan internet dengan baik dibarengi dengan motivasi tinggi sehingga prestasi belajar akan tinggi.

Saat ini keberadaan internet sangatlah umum, akan tetapi belum dimanfaatkan secara maksimal oleh guru sebagai pendukung dalam kegiatan

proses belajar mengajar. Hal ini terutama terjadi pada guru Sekolah Dasar. Salah satu Sekolah Dasar yang masih berupaya memanfaatkan media internet dalam proses pembelajarannya yakni SDN 11/32 Pulau Balang Caddi Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, bentuk pemanfaatan media internet yakni terpusat seputar mengakses informasi terkait materi pelajaran selama berada di sekolah. Minimnya ketersediaan buku paket dan penjelasan yang detail dari buku paket murid mendorong pihak sekolah untuk memasang jaringan *hotspot* internet yang dapat digunakan sebagai alternatif tambahan selama berada di lingkungan sekolah. Guru-guru dan murid bisa mendapatkan *password hotspot* sekolah dan mengakses situs-situs online apabila proses pembelajaran berlangsung dikelas yang dikontrol oleh operator sekolah. Operator mengaktifkan pengaturan *auto blokir* jika situs-situs yang dibuka oleh guru maupun murid merupakan situs pornografi atau situs-situs lainnya diluar situs pendidikan.

Berangkat dari asumsi maupun gambaran yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Motivasi Belajar Murid Kelas VI SDN. 11/32 Pulau Balang Caddi Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yakni: “Apakah Ada Pengaruh Pemanfaatan Media Internet terhadap Motivasi Belajar Murid Kelas VI SDN. 11/32 Pulau Balang Caddi Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep.”?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan yang ingin dicapai peneliti yakni: “Untuk memperoleh data tentang pengaruh pemanfaatan media internet terhadap motivasi belajar murid kelas VI SDN. 11/32 Pulau Balang Caddi Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep”.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan terutama yang berhubungan dengan motivasi belajar murid dalam pembelajaran di kelas.

2. Manfaat Praktis, hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi murid, pemanfaatan media internet dapat menunjang pembelajaran sehingga akan memperoleh motivasi belajar yang maksimal.
- b. Bagi sekolah, merupakan bahan laporan atau sebagai pedoman dalam mengambil kebijakan-kebijakan tentang terkait pemanfaatan media internet dan motivasi belajar murid.
- c. Bagi peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan yang telah dimiliki peneliti dan merupakan dorongan untuk lebih meningkatkan penguasaan teknologi informasi sehingga dapat memperbaiki kemampuan dalam mengajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Media Internet

a. Pengertian Media Internet

Mcluhan, dalam bukunya yang berjudul ‘Understanding Media’, media merupakan perluasan jangkauan manusia. Dimana setiap yang ada di sekitar kita merupakan media, seperti tangan kita, ini merupakan media perantara paling sederhana yang sering kita pakai selain hal-hal yang ada di tubuh kita yang dapat memperluas jangkauan manusia.

Hamalik (1986: 23) mengatakan bahwa “media sebagai alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan murid dalam proses pendidikan dan pengajaran disekolah.

Menurut Djamarah (2006: 120) media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran.

Hamijojo dan Latuheru (dalam Azhar Arsyad, 2011: 4) mengemukakan bahwa media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat sehingga ide pendapat atau gagasan yang disampaikan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Berdasarkan pengertian di atas dapat menyimpulkan bahwa media merupakan alat atau benda yang dapat membantu dalam menyampaikan informasi

mengenai hal yang diajarkan yang dapat disaksikan kepada seseorang yang sedang diajarkan.

Internet merupakan kependekan dari *interconnected networking* yaitu sebuah rangkaian komputer yang terhubung satu sama lain”.

Menurut Hetti Restianti (2010: 41) internet diartikan sebagai jaringan komputer yang luas dan mendunia, yaitu menghubungkan pemakai komputer dari suatu negara ke negara lain diseluruh dunia, yang didalamnya terdapat berbagai sumberdaya informasi dari mulai yang statis hingga yang dinamis dan interaktif.

Menurut Daryanto (2006: 9) Internet adalah kumpulan yang luas dari jaringan komputer besar dan kecil yang saling berhubungan menggunakan jaringan *telekomunikasi* yang ada di seluruh dunia.

Internet diluncurkan pertama kali oleh J.C.R licker dari MIT (*Massachusetts Institute Technology*) pada bulan agustus 1962. Sejalan dengan perkembangan internet, banyak aktivitas yang dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet, seperti *e-commerce e-banking, e-goverment, e-learning*. Salah satu aktivitas yang berkaitan dengan proses pembelajaran adalah *e-Learning* yang merupakan wujud penerapan teknologi informasi dibidang pendidikan.

E-learning merupakan usaha untuk membuat sebuah transformasi proses pembelajaran di sekolah dalam bentuk digital yang dijumpai oleh teknologi internet. Istilah *e-learning* mengandung pengertian yang sangat luas sehingga banyak pakar yang menguraikan tentang *e-learning* dalam pembelajaran dari berbagai sudut pandang.

Menurut Dong (dalam Kamarga, 2002) *elektronik learning* adalah kegiatan belajar asinkronis melalui perangkat elektronik komputer yang tersambung ke internet dimana murid berupaya memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya.

Menurut Rosenbreg (dalam Sutopo 2012: 28) *e-learning* merupakan salah satu pemanfaatan teknologi internet dalam penyampaian pembelajaran dalam jangkauan luas yang berlandaskan tiga kriteria yaitu :

- 1) Jaringan dengan kemampuan untuk memperbaiki, menyimpan, mendistribusi dan membagi materi ajar informasi.
- 2) Pengiriman sampai kepengguna terakhir melalui komputer dengan penggunaan teknologi internet yang standar.
- 3) Memfokuskan pada pandangan yang paling luas tentang pembelajaran dibalik paradigma pembelajaran tradisional.

Sedangkan Rusman mengatakan media internet merupakan bentuk penerapan teknologi informasi yang ditunjukkan untuk mempermudah proses pembelajaran yang dikemas dalam bentuk digital konten dan pelaksanaanya membutuhkan sarana komputer yang dikoneksikan ke internet.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media internet yaitu sebuah pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet dan komputer yang diberdayakan untuk sarana atau media pembelajaran agar mempermudah proses pembelajaran.

b. Jenis-Jenis Media Internet

1) Pembelajaran Berbasis web

Pembelajaran berbasis web atau populer dengan *web-based learning* (WBT) dapat didefinisikan sebagai aplikasi teknologi web dalam pembelajaran untuk sebuah proses pendidikan. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa semua pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi internet dan selama proses pembelajaran dirasakan terjadi oleh yang mengikutinya maka kegiatan itu dapat disebut sebagai pembelajaran berbasis web.

2) Implementasi Pembelajaran Berbasis Web

Model pembelajaran berbasis web dirancang untuk mengintegrasikan pembelajaran konvensional tatap muka. Proses pembelajaran konvensional tatap muka dilakukan dengan pendekatan *student centered learning* (SCL) melalui kerja kelompok. Untuk merancang dan mengimplementasikan pembelajaran berbasis web langkahnya adalah sebagai berikut :

- a) Sebuah program pendidikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di lingkungan kampus dengan berbasis web. Program ini dilakukan idealnya selama 5-10 bulan dan dibagi menjadi 5 tahap. Yaitu tahap 1,3,5, dilakukan secara jarak jauh dan untuk itu dipilih media web sebagai alat komunikasi. Sedangkan fase 2 dan 4 dilakukan secara konvensional tatap muka.
- b) Menetapkan sebuah materi pelajaran pilihan. Pembelajaran dengan tatap muka dilakukan secara rutin tiap minggu pada minggu tujuh pertama. Setelah itu tatap muka dilakukan tiap 2 atau 3 minggu sekali.

Dua program pendidikan itu disampaikan melalui berbagai macam kegiatan belajar secara kelompok. Belajar dan mengerjakan tugas secara kolaboratif dalam kelompok sangat dominan pada kedua program tersebut.

3) Interaksi Tatap Muka dan Virtual

Sekalipun teknologi web memungkinkan pembelajaran dilakukan virtual secara penuh namun kesempatan itu tidak dipilih. Interaksi satu sama lain untuk dapat berkomunikasi langsung secara tatap muka masih dibutuhkan. Ada tiga alasan mengapa forum tatap muka masih dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran ini: a) Perlunya forum untuk menjelaskan maksud dan mekanisme belajar yang akan dilalui bersama secara langsung dengan semua murid, keberhasilan sebuah proses pembelajaran juga dibutuhkan oleh pemahaman murid tentang apa, mengapa dan bagaimana proses pembelajaran akan berlangsung. b) Perlunya pemberian pemahaman sekaligus pengalaman belajar dengan mengerjakan tugas secara kelompok dan kolaboratif pada setiap murid, karena perlu memiliki kompetensi dan komunikasi. c) Perlunya pemberian pelatihan secukupnya dalam menggunakan komputer yang akan digunakan sebagai media komunikasi web kepada setiap murid.

Media internet memiliki banyak sumber daya yang dapat memfasilitasi kegiatan pembelajaran, sebagai berikut :

- a) *E-mail* : digunakan untuk melakukan pertukaran surat elektronik
- b) *Newsgroup* : forum diskusi
- c) *Mailing List* : kelompok diskusi dengan menggunakan surat elektronik

- d) IRC (*Internet Relay Chat*) : fasilitas yang memungkinkan pemakai melakukan dialog dalam bentuk bahasa tulis secara interaktif
- e) *Telnet* : fasilitas yang memungkinkan pemakai melakukan koneksi (login) kesuatu sistem komputer
- f) FTP (*File Transfer Protocol*) : sarana untuk melakukan transfer berkas dari komputer lokal ke suatu komputer lain atau sebaliknya.
- g) *Gopher* : perangkat yang memungkinkan pemakai untuk menemukan informasi yang terdapat pada server gopher melalui menu yang bersifat hierarkis
- h) *Archie* : perangkat yang dapat digunakan untuk melakukan pencarian berkas pada situs FTP
- i) *Veronika* (*Very Easy Rodent-Oriented Netwide Index to computer Archives*) : merupakan kemampuan tambahan yang dipakai untuk melakukan pencarian berkas pada situs-situs gopher
- j) WAIS (*Wide Area Information Servers*) : perangkat yang digunakan untuk melakukan pencarian data pada internet yang dilaksanakan dengan menyebutkan nama basis data dan kata kunci yang dicari
- k) *World Wide Web* : sistem yang memungkinkan pengaksesan informasi dalam internet melalui pendekatan *hypertext*.

c. Fungsi dan Manfaat Media Internet

Media berfungsi untuk tujuan instruksi, dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan murid baik dalam benak, mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata, sehingga pembelajaran dapat terjadi. Selain itu media

pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan murid.

Dalam merencanakan pemanfaatan internet untuk media pembelajaran, haruslah ditentukan terlebih dahulu apa yang menjadi fungsi dari pemanfaatan internet itu sendiri bagi kegiatan pembelajaran. Menurut Saihaan sebagaimana dikutip oleh Rusman ada tiga fungsi internet dalam pembelajaran yaitu:

1) Suplemen (Tambahan)

Murid memiliki kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Dalam hal ini tidak ada kewajiban atau keharusan murid untuk mengakses materi pembelajaran elektronik. Sekalipun sifatnya hanya opsional, murid yang memanfaatkannya tentu akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan dan bagi guru tentunya akan senantiasa mendorong dan menggugah atau menganjurkan murid untuk mengakses materi dari internet.

2) Komplemen (pelengkap)

Materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima murid di dalam kelas yaitu dijadikan sebagai program *reinforcement* (pengayaan) yang bersifat remedial.

3) Subtansi (Pengganti)

Seluruh bahan belajar, diskusi konsultasi, penugasan, dan ujian sepenuhnya disampaikan melalui internet. Murid dan guru sepenuhnya terpisah, namun hubungan atau komunikasi bisa dilakukan setiap saat. Bentuk pembelajaran ini tidak memerlukan adanya tatap muka baik untuk keperluan

pembelajaran maupun evaluasi dan ujian karena semua proses pembelajaran dilakukan melalui fasilitas internet seperti *e-mail*, *chat room*, *buletin board* dan *online conference*. Pemanfaatan media internet dalam pembelajaran mengkondisikan murid agar lebih aktif dan mandiri serta kritis untuk menganalisis informasi yang relevan dengan materi pelajaran dengan melakukan pencarian yang sesuai dengan kehidupan nyatanya. Adapun beberapa manfaat media internet diantaranya:

- a) Menjadi alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif
- b) Menjadikan proses pembelajaran lebih menarik perhatian murid
- c) Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran
- d) Membantu murid dalam memahami materi pelajaran
- e) Meningkatkan kompetensi pembelajaran

Selain itu manfaat internet dalam pembelajaran bukan hanya sebagai alat atau media pembelajaran tetapi bermanfaat juga bagi para guru untuk meningkatkan keilmuan mereka ke arah profesionalitas, meningkatkan keterampilan dan pengalaman mengajar dalam pengadaan materi pembelajaran, mengatasi masalah-masalah keterbatasan tenaga, serta meningkatkan efisiensi kerja.

Dari pernyataan-pernyataan di atas menjelaskan bahwa posisi internet dalam pembelajaran sangat besar fungsi dan manfaatnya, yaitu menjadi alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar yang efektif dan meningkatkan keterampilan dan pengalaman guru dalam mengajar serta menjadikan murid lebih aktif dan mandiri.

d. Kelebihan dan Kekurangan Media Internet

Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut :

- 1) Memungkinkan terjadinya distribusi pendidikan kesemua penjuru tanah air dan kapasitas daya tampung yang tidak terbatas karena tidak memerlukan ruang kelas.
- 2) Proses pembelajaran tidak terbatas oleh waktu seperti halnya tatap muka biasa.
- 3) Pembelajaran dapat memilih topik atau bahan ajar yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masing-masing.
- 4) Lama waktu belajar tergantung pada kemampuan masing-masing murid.
- 5) Adanya keakuratan dan kekinian materi pembelajaran.
- 6) Pembelajaran dapat dilakukan secara interaktif, sehingga menarik murid, dan memungkinkan pihak berkepentingan (orang tua murid maupun guru) dapat turut serta mensukseskan proses pembelajaran, dengan cara mengecek tugas-tugas yang dikerjakan murid secara online.

Disisi lain, media internet juga mempunyai beberapa kekurangan. Adapun kekurangan media internet yaitu sebagai berikut :

- 1) Keberhasilan pembelajaran bergantung pada kemandirian dan motivasi belajar.
- 2) Murid akan bosan dan jenuh jika mereka tidak dapat mengakses informasi, dikarenakan tidak terdapatnya peralatan yang memadai dan *bandwidth* yang cukup.

- 3) Dibutuhkan panduan bagi murid untuk mencari informasi yang relevan, karena informasi yang terdapat di internet sangat beragam.
- 4) Murid terkadang merasa terisolasi, terutama jika terdapat keterbatasan dalam fasilitas komunikasi.

e. Pemanfaatan Internet oleh Murid

Dunia pendidikan terus bergerak secara dinamis, khususnya untuk menciptakan media, metode dan materi pendidikan yang semakin interaktif dan komprehensif. Berbagai metode itu tentu saja tidak lepas dari peran media sebagai sarana untuk penyampaiannya, dan salah satunya adalah internet. Tanpa menggunakan media itu, maka proses belajar mengajar tidak dapat berkembang dengan baik.

Menurut Sadiman (2001:94) menyatakan bahwa perubahan dan perkembangan yang berlaku dengan cepat, memerlukan penyediaan sumber belajar yang aktual, kaya informasi dan mudah terjangkau. Internet adalah teknologi yang telah memberikan landasan kuat bagi terciptanya lingkungan belajar yang kaya dan luwes, serta mampu memenuhi pendidikan dan latihan. Internet adalah jaringan dari jaringan, sebagaimana jaringan telepon yang mengkomunikasikan suara, internet mengkomunikasikan data.

Internet mengandung kumpulan data dan informasi yang banyak berkaitan dengan berbagai topik. Dalam pencarian item informasi tertentu, informasi dapat dibagi menjadi tiga kategori mudah. (1) kategori informasi yang sesuai, yaitu lembaran informasi yang memang dikehendaki. (2) kategori informasi yang memang tidak diperlukan langsung, yang merujuk kepada kumpulan informasi

yang tidak ada nilai dan tidak ada kaitan langsung dengan keperluan, (3) informasi yang masih samar-samar, merupakan kumpulan informasi yang perlu diperdebatkan dan dibincangkan sesuai atau sebaliknya.

Internet memungkinkan orang berbicara, setiap orang mempunyai pendapat, dan semua pendapat itu tampaknya bermuara pada Internet. Internet di sini berperan sebagai sebuah laporan pelanggan berkesinambungan, dengan setiap orang secara tidak henti-hentinya menyumbangkan pandangan, pengalaman, rekomendasi, dan peringatan. Aplikasi komunikasi internet untuk meminta bantuan dari ribuan orang, menyiarkan pengumuman mengenai suatu peristiwa atau suatu layanan baru, menawarkan analisis mengenai suatu keadaan, atau hanyalah melibatkan diri dalam suatu kelompok minat tertentu. Internet adalah perkakas sempurna untuk menyiagakan dan mengumpulkan sejumlah besar orang secara elektronik. Informasi mengenai suatu peristiwa tertentu dapat ditransmisikan secara langsung sehingga membuatnya menjadi suatu piranti meriah yang sangat efektif.

Teknologi internet merupakan jenis media *E-education* yang dapat menciptakan interaksi dua arah secara online. Media ini digunakan untuk mengembangkan proses belajar mengajar, karena selain bersifat interaktif, media ini terhubung dengan jaringan global dunia, sehingga jangkauan aksesnya tak terbatas.

Terdapat lima kaedah bagaimana para guru dan murid boleh menggunakan internet untuk menyokong proses pengajaran dan pembelajaran. Lima kaedah tersebut adalah:

- 1) Sebagai sumber informasi yang banyak
- 2) Untuk menyediakan saluran perbincangan
- 3) Untuk menyokong projek bersama
- 4) Sebagai pembekal penerbitan
- 5) Sebagai peralatan penyelidikan.

Internet dikategorikan sebagai sumber belajar yang mampu menyalurkan berbagai informasi yang berbentuk ilmiah maupun non ilmiah pada murid di mana saja dan kapan saja tanpa mengira batas ruang dan waktu. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa internet sebagai sumber belajar, secara tidak langsung membantu murid dalam proses pembelajaran.

2. Motivasi Belajar

a. Motivasi

1) Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif. Motif dapat diartikan sebagai sesuatu yang melatarbelakangi seseorang bertindak. Motif dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan (Sadiman, 2011:73). Dari pendapat yang disampaikan oleh Sadiman, motif merupakan sesuatu yang berada di dalam subjek atau dapat dikatakan sebagai suatu kondisi intern.

Dari kata motif, motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan tersembunyi di dalam diri yang mendorong kita untuk berkelakuan dan bertindak dengan cara yang khas (Ivor K. Davies, 1987: 214).

Hamalik mengungkapkan bahwa istilah motivasi menunjuk kepada semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan ke arah tujuan tertentu dimana sebelumnya tidak ada gerakan menuju ke arah tujuan tersebut (Hamalik, 2004: 173). Hal yang sama juga diungkapkan oleh Sadiman, bahwa motivasi dapat dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu (Sadiman, 2001: 75).

Sugihartono dkk (2007: 78) mengungkapkan secara singkat mengenai motivasi, bahwa motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut.

Dari beberapa definisi di atas, motivasi mengandung elemen atau unsur penting di dalamnya. Menurut Donald, yang dikutip Hamalik (2002: 174) dan Sadiman (2011: 74), menjelaskan bahwa motivasi mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

- a) Adanya perubahan energi pada diri pribadi yang berkaitan dengan kegiatan fisik manusia.
- b) Timbulnya perasaan atau feeling yang relevan dengan persoalan kejiwaan, afeksi, dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- c) Adanya rangsangan untuk mencapai tujuan. Motivasi mendorong langkah manusia kearah pencapaian tujuan. Tujuan ini menyangkut tentang kebutuhan.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai motivasi, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan pendorong bagi seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuannya. Selain tujuan, adanya kebutuhan atau keinginan menyebabkan terjadinya perubahan individu yang mempengaruhi gejala fisik maupun emosi. Sehingga dapat dikatakan motivasi merupakan daya penggerak yang penting dalam memenuhi tujuan dan kebutuhannya.

2) Fungsi Motivasi

Motivasi selalu bertalian dengan suatu tujuan, sehingga motivasi akan mempengaruhi adanya kegiatan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka Sadiman (2011: 85) menyebutkan bahwa motivasi memiliki fungsi, yaitu:

- a) mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- b) menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
- c) menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Menurut Hamalik (2004: 175), motivasi memiliki fungsi sebagai berikut:

- a) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- b) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.

c) Sebagai penggerak, artinya besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Sedangkan menurut Djamarah (2002: 123), motivasi memiliki fungsi yaitu:

a) Motivasi sebagai pendorong perbuatan. Motivasi berfungsi sebagai pendorong untuk mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik ambil dalam rangka belajar.

b) Motivasi sebagai penggerak perbuatan. Dorongan psikologis melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbandung, yang kemudian menjelma dalam bentuk gerakan psikofisik.

c) Motivasi sebagai pengarah perbuatan. Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan.

Dari beberapa pendapat ahli, dapat dikatakan bahwa secara umum, fungsi motivasi adalah pendorong, penggerak, dan pengarah perbuatan. Pendorong berarti mempengaruhi timbulnya kelakuan atau perbuatan. Penggerak berarti sebagai daya untuk berbuat, sedangkan pengarah berarti mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan atau keinginan.

3) Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Faktor yang mempengaruhi motivasi adalah faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik menurut Hamalik (2004: 162) timbul dari dalam dan merupakan motivasi murni, meliputi: a) mendapatkan keterampilan tertentu, b) memperoleh motivasi dan pengertian, c) mengembangkan sikap untuk

berhasil, d) keinginan untuk diterima oleh orang lain. Sedangkan menurut Sadiman (2011: 90) faktor yang mempengaruhi motivasi dari dalam atau intrinsik adalah adanya kebutuhan. Kebutuhan dalam motivasi menurut Sadiman (2011: 76-77) yaitu adanya: a) kebutuhan fisiologis, b) biologis, c) psikologis, dan d) kebudayaan yang berkembang di masyarakat. Faktor ekstrinsik adalah faktor yang mempengaruhi motivasi dari luar meliputi angka kredit, ijazah, hadiah, persaingan yang bersifat negatif maupun positif, dan hukuman (Hamalik 2009: 163). Sadiman (2011: 91) berpendapat bahwa motivasi ekstrinsik aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar. Menurut John W. Santrok (2003: 476) motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang dipengaruhi oleh faktor dari orang lain berupa pujian, semangat, nasehat, dari guru, orang tua, maupun orang yang dicintai.

Sehingga, dapat dikatakan bahwa faktor intrinsik yang mempengaruhi motivasi adalah adanya kebutuhan yang terdorong dari dalam diri seseorang yang meliputi a) kebutuhan untuk mencapai hasil atau tujuan, b) keinginan diterima oleh orang lain, dan c) adanya kebudayaan manusia yang berkembang di sekitarnya. Faktor ekstrinsik yang berpengaruh terhadap motivasi berupa a) pujian, b) hukuman, c) persaingan positif maupun negatif, d) semangat dari orang lain yaitu guru, orang tua, maupun orang yang dicintai.

b. Hakikat Belajar

1) Pengertian Belajar

Belajar mengandung pengertian terjadinya perubahan dari persepsi maupun perilaku, termasuk dalam perbaikan perilaku (Hamalik, 2004 : 45).

Beberapa ahli seperti Hilgard dan Brower (dalam Hamalik, 2004: 49) juga mendefinisikan hal yang sama, bahwa belajar sebagai perubahan dalam perbuatan melalui aktivitas, praktek, dan pengalaman.

Adanya perubahan dalam tingkah laku maupun cara berpikir, menjadi ciri dari belajar. Hal tersebut juga terdapat pada pengertian belajar yang disampaikan oleh (Sugihartono, 2007: 74), yaitu belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Santrock dan Yussen mendefinisikan bahwa belajar sebagai perubahan yang relatif permanen karena adanya pengalaman (Sugihartono, 2007: 74). Dalam buku Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Sadiman mengungkapkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan.

Dari beberapa definisi yang disampaikan oleh para ahli, dapat dikatakan bahwa belajar memiliki unsur penting di dalamnya, yaitu:

- a) serangkaian proses yang berarti adanya kegiatan yang terus menerus.
- b) adanya perubahan tingkah laku dan persepsi atau cara berfikir seseorang,
- c) adanya pengetahuan yang dipelajari.
- d) adanya interaksi dengan lingkungan.
- e) adanya aktivitas atau kegiatan seperti membaca, mendengarkan, melihat, meniru maupun mengamati.
- f) adanya pengalaman yang dijadikan sebagai ilmu pengetahuan yang dipelajari yang berimplikasi pada berubahnya tingkah laku dan cara berfikir seseorang di kemudian hari.

2) Tujuan Belajar

Dari definisi belajar tersirat mengenai tujuan yang hendak dicapai dalam belajar. Sadiman (2011: 26) menerangkan mengenai tujuan belajar, yaitu:

a) Untuk mendapatkan pengetahuan.

Kemampuan berpikir dan pengetahuan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Dengan kata lain, tanpa adanya bahan pengetahuan, seseorang tidak bisa mengembangkan kemampuan berpikirnya dan kemampuan berpikir tersebut akan lebih memperkaya pengetahuan.

b) Penanaman konsep dan keterampilan.

Penanaman konsep atau merumuskan konsep juga memerlukan suatu keterampilan. Keterampilan merupakan suatu hal yang dapat dipelajari yaitu dengan banyak melatih kemampuan diri.

c) Pembentukan sikap

Dalam interaksi belajar mengajar guru akan senantiasa diobservasi, dilihat, didengar, ditiru semua perilakunya oleh para muridnya. Dari proses observasi murid mungkin juga menirukan perilaku gurunya, sehingga diharapkan terjadi proses internalisasi yang dapat menumbuhkan proses penghayatan pada setiap diri murid untuk kemudian diamalkan.

Dari definisi belajar yang dikemukakan oleh Hamalik (2004: 46), bahwa belajar mengandung pengertian terjadinya perubahan dari persepsi maupun perilaku, termasuk dalam perbaikan perilaku, tujuan belajar adalah untuk pembentukan sikap dari sebuah perubahan perilaku.

3) Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Salah satu prinsip belajar adalah belajar dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu maupun dari luar individu (Hamalik, 2004: 54). Kemudian, Hamalik (2004: 46-47) juga menerangkan bahwa faktor belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu hereditas dan lingkungan murid. Hereditas mencakup bakat, abilitas, dan intelegensi, sedangkan faktor lingkungan (luar) yang paling berpengaruh adalah orang dewasa sebagai unsur manusia yang menciptakan lingkungan, yaitu guru dan orang tua. Faktor lain yang berpengaruh adalah faktor fisik individu berupa aspek jasmaniah yaitu penglihatan, pendengaran, saraf, dan respon individu terhadap rangsangan (Hamalik, 2004: 55).

Sugihartono dkk (2007: 76) mengungkapkan faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah dan psikologis, sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, cara orang tua mendidik, dan latar belakang kebudayaan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar berasal dari dalam dan luar individu yang meliputi a) faktor jasmaniah, b) faktor psikologis, c) bakat, d) intelegensi, e) kebudayaan, f) sekolah dan keluarga, yaitu orang tua dan guru.

c. Motivasi Belajar

1) Pengertian Motivasi Belajar

Pengertian motivasi belajar dikemukakan Iskandar (2009: 181) yaitu: Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk

melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan. Motivasi itu tumbuh karena adanya keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar murid sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi.

Disamping itu Sardiman (2011: 75) mengungkapkan pendapatnya bahwa: Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri murid yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Definisi motivasi belajar juga disampaikan Uno (2008: 23) yaitu : Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada murid-murid yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan berbagai indikator-indikator atau unsur yang mendukung.

Dari pengertian yang telah disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan mental murid baik internal maupun eksternal yang didorong karena adanya kebutuhan untuk berinteraksi dengan lingkungan melalui aktivitas-aktivitas belajar guna mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik serta menambah dan memahami pengetahuan demi mencapai prestasi.

2) Fungsi Motivasi Belajar

Fungsi motivasi secara umum adalah pendorong, penggerak, dan pengarah perbuatan. Pendorong berarti mempengaruhi timbulnya kelakuan atau perbuatan. Penggerak berarti sebagai daya untuk berbuat, sedangkan pengarah

berarti mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan atau keinginan. Fungsi belajar adalah mendapatkan pengetahuan, mendapatkan keterampilan, dan membentuk sikap.

Disamping adanya fungsi motivasi dan tujuan belajar secara umum, motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong, penggerak, dan mengarahkan kepada tujuan belajar yakni mendapatkan pengetahuan, keterampilan serta membentuk sikap, untuk mencapai prestasi. Menurut Sadiman (2011: 85), adanya motivasi yang baik dalam kegiatan belajar murid akan menunjukkan hasil yang baik pula.

3) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Darsono, dkk (2000: 65) ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah:

- a) Cita-cita atau aspirasi murid. Cita-cita atau aspirasi menjadi suatu tujuan yang harus dicapai.
- b) Kemampuan belajar.
- c) Kondisi murid. Kondisi murid yang mempengaruhi motivasi belajar di sini berkaitan dengan kondisi fisik, dan kondisi psikologis.
- d) Kondisi lingkungan. Kondisi lingkungan dapat diartikan sebagai faktor yang berasal dari luar.
- e) Unsur-unsur dinamis dalam belajar. Unsur dinamis pada murid meliputi keadaan emosi murid, semangat belajar, situasi dalam keluarga.
- f) Upaya guru dalam pembelajaran murid.

Hamalik (2004: 179) menyatakan bahwa, faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah umur, kondisi fisik, dan kekuatan intelegensi dalam belajar. Sedangkan pada artikel dalam jurnal, Anggraini (2012 : 47-48) menerangkan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada maha murid, yaitu a) kualitas dosen, b) bobot materi kuliah, c) metode perkuliahan, d) kondisi ruang kuliah, dan e) perpustakaan.

Mengenai perpustakaan, Nasution (1992: 27) menyatakan bahwa motivasi timbul jika murid turut melakukan kegiatan atau mengupayakan usaha dalam batas kesanggupan. Dalam hal ini, Nasution juga beranggapan bahwa belajar berdasarkan sumber menjadi faktor yang dapat menimbulkan motivasi belajar. Belajar berdasarkan sumber meningkatkan motivasi belajar melalui penyediaan bahan pelajaran, metode kerja, dan media komunikasi yang berbeda dengan kelas yang mengharuskan murid belajar dengan cara yang sama, dan sumber belajar dapat berupa sumber dari masyarakat, museum, perpustakaan, organisasi, dan alat audio-visual (Hamalik, 1992: 26-27). Di sekolah, sumber belajar yang paling dekat dengan murid dan paling banyak memiliki informasi di dalamnya adalah perpustakaan. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa perpustakaan merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Dari beberapa pendapat ahli di atas, faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah :

- a) cita-cita.
- b) kondisi fisik dan lingkungan murid.
- c) kemampuan belajar.

- d) kondisi keluarga, dalam hal ini adalah orang tua.
- e) Umur.
- f) kemampuan intelegensi.
- g) sumber belajar yaitu perpustakaan.

4) Ciri-ciri Murid yang Memiliki Motivasi Belajar

Sugihartono dkk menerangkan bahwa motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan. Secara rinci, Sugihartono dkk (2007: 78) mengatakan bahwa motivasi yang tinggi terlihat pada perilaku murid seperti:

- a) adanya kualitas keterlibatan murid dalam belajar yang sangat tinggi.
- b) adanya perasaan dan keterlibatan afektif murid yang tinggi dalam belajar.
- c) Adanya upaya murid untuk senantiasa memelihara atau menjaga agar senantiasa memiliki motivasi belajar tinggi.

Perilaku murid yang termotivasi sebenarnya sulit dilihat secara kasat mata, seperti adanya perasaan termotivasi, tetapi kita bisa menilai dari tindakan-tindakannya yang mengarah pada suatu usaha untuk mencapai tujuannya. Guna melengkapi contoh perilaku yang ditunjukkan murid yang termotivasi. Sadiman (2011: 83) mengungkapkan bahwa murid yang termotivasi yang terlihat pada perilakunya seperti:

- a) tekun menghadapi tugas, dalam hal ini murid bekerja secara terus menerus sampai tugasnya selesai.
- b) ulet dalam menghadapi kesulitan, dengan kata lain tidak mudah putus asa.

- c) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- d) lebih senang bekerja mandiri.
- e) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f) dapat mempertahankan pendapatnya (jika sudah yakin akan sesuatu).
- g) tidak mudah melepaskan hal yang diyakini tersebut.
- h) senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Murid yang memiliki ciri-ciri seperti di atas, dapat dikatakan memiliki motivasi yang kuat. Sehingga dalam kegiatan belajarnya hanya diperlukan upaya untuk tetap mempertahankan motivasi tersebut agar selalu ada. Murid tidak cukup hanya memiliki motivasi tersebut tapi harus tau bagaimana mempertahankannya. Murid yang termotivasi selalu memiliki minat terhadap berbagai masalah sosial, dengan kata lain murid memiliki rasa ingin tahu yang lebih. Pemeliharaan motivasi belajar akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Individu yang berprestasi akademis tinggi ditandai oleh sikap-sikap yang lebih optimis dan pemusatan perhatiannya lebih tinggi terhadap tujuan-tujuan masa mendatang.

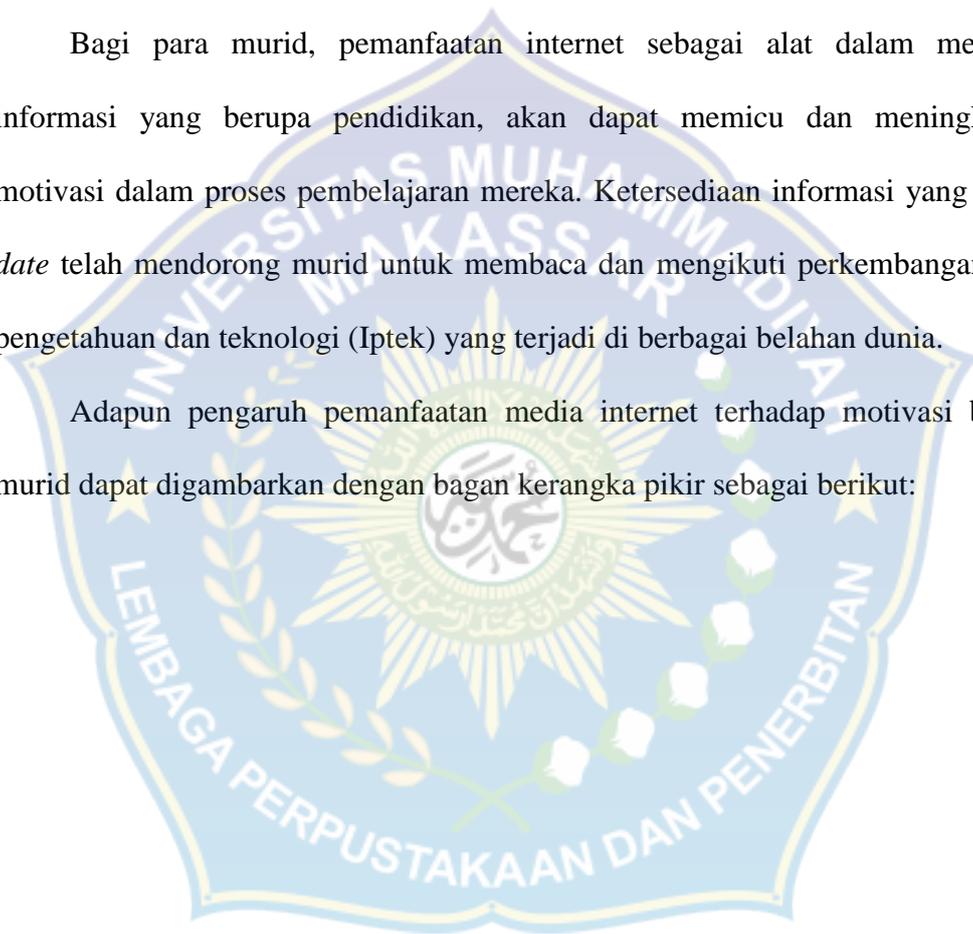
B. Kerangka Pikir

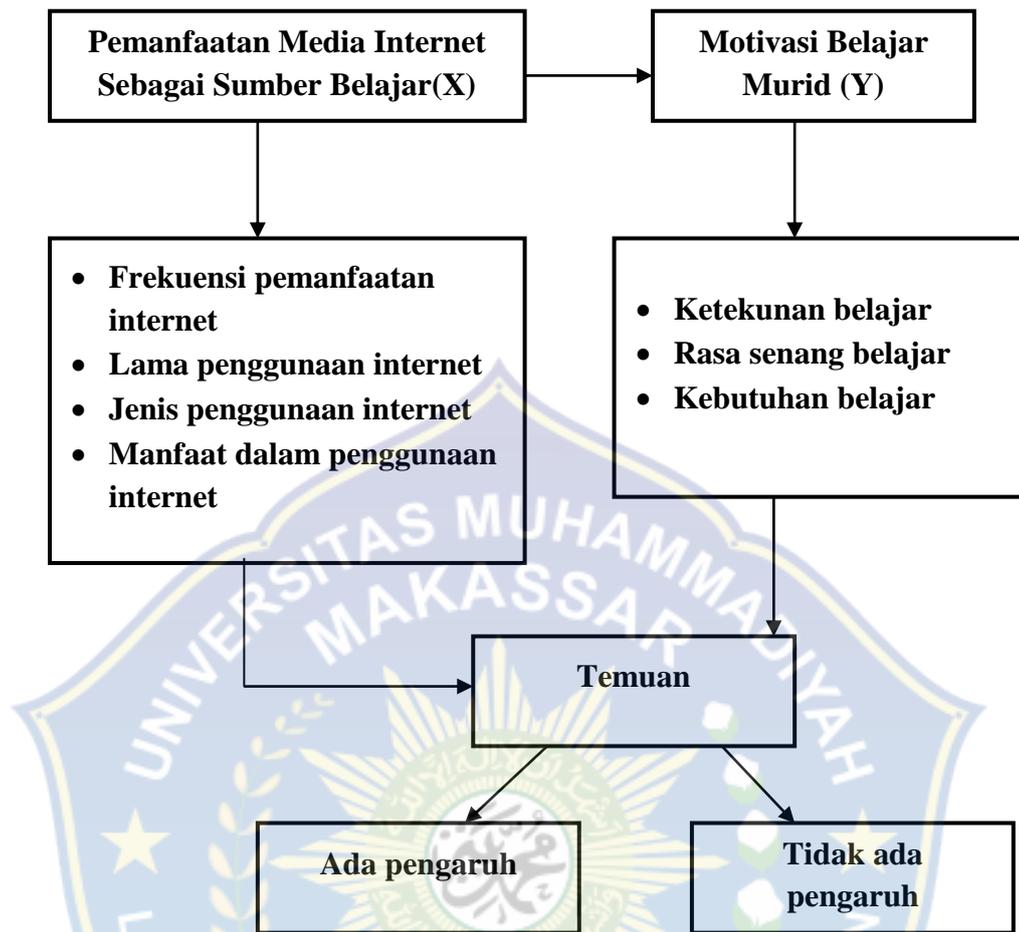
Pemanfaatan media internet merupakan suatu wadah baru bagi peserta didik khususnya golongan murid, untuk memperoleh berbagai informasi dan ilmu pengetahuan. Sebagai sumber informasi, pemanfaatan internet dijadikan ajang pengumpulan hasil-hasil penelitian, jurnal-jurnal ilmiah dan non ilmiah, berita-

berita dari seluruh dunia dan tersedia selama 24 jam. Internet merupakan perpaduan antara teknologi informasi dan teknologi komunikasi, memiliki fungsi yang sangat cocok sebagai sarana penyampaian bahan pengajaran. Di sisi lain internet didesain sebagai alat pengirim informasi dari suatu komputer ke komputer lain yang secara ideal, tanpa terhalang oleh faktor jarak (Nafisah, 2001:18).

Bagi para murid, pemanfaatan internet sebagai alat dalam menggali informasi yang berupa pendidikan, akan dapat memicu dan meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran mereka. Ketersediaan informasi yang *up-to-date* telah mendorong murid untuk membaca dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) yang terjadi di berbagai belahan dunia.

Adapun pengaruh pemanfaatan media internet terhadap motivasi belajar murid dapat digambarkan dengan bagan kerangka pikir sebagai berikut:





Gambar 2.1 : Skema Kerangka Pikir

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono, 2011: 64).

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka bentuk hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis asosiatif/hubungan, dengan rumusan hipotesisnya sebagai berikut: “Pemanfaatan media internet berpengaruh terhadap motivasi

belajar murid kelas VI SDN 11/32 Pulau Balang Caddi Kecamatan Liukang
Tupabbiring Kabupaten Pangkep”.

Secara statistik hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai
berikut:

$$H_0 : P \leq 0$$

$$H_a : P > 0$$

H_a : Ada Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Motivasi
belajar Murid

H_0 : Tidak Ada Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Motivasi
belajar Murid

D. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian dari Samsul Arifin tahun 2017 yang berjudul “pengaruh pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam murid kelas XI SMA al-azhar 3 bandar lampung”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan hasil data perhitungan statistik dengan uji korelasi bahwa r hitung lebih besar dari r tabel dengan tingkat kepercayaan sesuai dengan data responden sebanyak 37 murid. Maka dapat dilihat dalam tabel nilai-nilai r *product moment* pada taraf (5%) r hitung $0,469 > r$ tabel $0,325$ dengan demikian hasilnya signifikan.

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa, pemanfaatan media internet memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel yang diteliti. Pemanfaatannya sebagai sumber atau media pembelajaran masih begitu rendah namun tetap saja berpengaruh terhadap motivasi belajar

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan pada tahun ajaran ganjil 2017-2018 ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan metode *Ex-post Facto* yang bersifat korelasional. Disebut *Ex-post Facto* karena fakta yang dikumpulkan sudah ada sebelumnya, dan bersifat korelasional karena yang akan diselidiki adalah pengaruh antar variabel.

Menurut Sugiyono, (2010: 7) penelitian *Ex-post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

Penelitian ini menggunakan variabel ganda yakni variabel bebas yaitu pemanfaatan media internet dengan simbol (X) dan variabel terikat yaitu motivasi belajar dengan simbol (Y). adapun tata hubungan antar variabel penelitian digambarkan dengan skema sebagai berikut:



Keterangan :

X = Pemanfaatan media internet

Y = Motivasi belajar

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono (2016: 80).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua murid kelas SDN. 11/32 Pulau Balang Caddi Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep sebanyak 151 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Jumlah Murid SDN. 11/32 Pulau Balang Caddi Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep.

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I	15	10	25
2	II	10	14	24
3	III	6	14	20
4	IV	10	10	20
5	V	15	15	30
6	VI	16	16	32
Total		72	79	151

Sumber : Data Sekolah Murid SDN. 11/32 Pulau Balang Caddi Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep 2018.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiono, 2016: 81). Dalam penelitian ini, teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu mengambil dan menetapkan sampel berdasarkan kelas atau kelompok sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini sampelnya adalah murid kelas VI SDN. 11/32 Pulau Balang Caddi

Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep. Peneliti menetapkan sampel berdasarkan anggapan bahwa murid kelas VI mampu memberikan informasi yang diinginkan peneliti sesuai dengan permasalahan penelitian dan murid kelas VI sudah memanfaatkan internet baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-harinya. Untuk memperjelas sampel yang akan diteliti terdapat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2 Jumlah Murid Kelas VI SDN. 11/32 Pulau Balang Caddi Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep.

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	VI	16	16	32

Sumber : Data Sekolah Murid SDN. 11/32 Pulau Balang Caddi Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep 2018.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Media Internet

Media internet yaitu sebuah pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet dan komputer yang diberdayakan untuk sarana atau media pembelajaran agar mempermudah proses pembelajaran.

2. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah dorongan mental murid baik internal maupun eksternal yang didorong karena adanya kebutuhan untuk berinteraksi dengan lingkungan melalui aktivitas-aktivitas belajar guna mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik serta menambah dan memahami pengetahuan demi mencapai prestasi.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Angket (*kuesioner*)

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui, (Arikunto 2006: 124). Jenis angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup yaitu terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban sehingga responden tinggal memilih. Penskoran menggunakan skala *Likert* yang sudah dimodifikasi dengan empat alternatif jawaban. Adapun skor dari tiap alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban

No.	Jawaban	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-Kadang	2
4.	Tidak Pernah	1

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D.* (2010:221)

Adapun kisi-kisi Instrumen yang digunakan sebagai dasar pembuatan instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Angket Instrumen Penelitian

NO	Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar		Butir Soal	Jumlah
	Sub Variabel	Indikator		
1.	Frekuensi penggunaan internet	Mengetahui seberapa sering murid mengakses internet	1	1
2.	Lama penggunaan internet	Durasi yang digunakan mengakses internet	2,3,	2
3.	Jenis penggunaan akses internet	Fasilitas-fasilitas apa saja yang digunakan untuk mengakses internet	4,5	2
4.	Manfaat dalam penggunaan internet	- Mengerjakan tugas	6,7	2
		- Mendalami materi	8	1
		- Keuntungan dari internet yang didapatkan	9,10,11,12	4
Jumlah				12

NO	Motivasi Belajar		Butir Soal	Jumlah
	Sub Variabel	Indikator		
1.	Ketekunan Belajar	- Tekun dalam mengerjakan tugas	13	1
		- Rajin belajar	14,15,16	3
2.	Rasa Senang Belajar	- Senang memecahkan masalah/soal-soal	17,18	2
		- Senang mengerjakan soal	19,20	2
3.	Kebutuhan Belajar	- Keinginan berprestasi	21,22	2
		- Keinginan mendalami materi	23,24	2
Jumlah				12

Untuk memperoleh data tentang pengaruh pemanfaatan media internet terhadap motivasi belajar murid menggunakan instrument angket, dengan item pertanyaan 23 pernyataan valid dan 1 pernyataan tidak valid, dan instrument tersebut disebarkan kepada 32 murid. Angket pada setiap item diberikan skor alternatif sesuai dengan bobot masing-masing jawaban yang diberikan responden.

Sebagai instrument dijadikannya angket sebagai alat ukur, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrument. Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah butir instrument sudah memenuhi kualitas instrument yang baik atau belum. Adapun alat yang digunakan dalam pengujian analisis uji coba instrument meliputi validitas dan reliabilitas.

Analisis validitas instrument digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir instrument. Butir instrument yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Hasil analisis perhitungan validitas butir angket (r_{xy}) dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan signifikan 5%. Bila harga $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir instrument dikatakan valid. Sebaliknya bila harga $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir instrument tersebut dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil analisis perhitungan angket tentang pengaruh pemanfaatan media internet terhadap motivasi belajar murid (dibantu menggunakan Ms. Excel) diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3.5 Hasil Analisis Uji Coba Angket

No	r tabel	r hitung	Keterangan
1.	0,361	0,427	Valid
2.	0,361	0,187	Tidak valid
3.	0,361	0,531	Valid
4.	0,361	0,564	Valid
5.	0,361	0,699	Valid
6.	0,361	0,809	Valid
7.	0,361	0,872	Valid
8.	0,361	0,899	Valid
9.	0,361	0,936	Valid

10	0,361	0,918	Valid
11	0,361	0,902	Valid
12	0,361	0,626	Valid
13	0,361	0,693	Valid
14	0,361	0,175	Tidak Valid
15	0,361	0,535	Valid
16	0,361	0,581	Valid
17	0,361	0,681	Valid
18	0,361	0,805	Valid
19	0,361	0,867	Valid
20	0,361	0,893	Valid
21	0,361	0,933	Valid
22	0,361	0,912	Valid
23	0,361	0,895	Valid
24	0,361	0,449	Valid

Sumber : Pengolahan Data Ms. Excel.

Pada lampiran menunjukkan bahwa 90% item angket dinyatakan valid yang berjumlah 11 item pernyataan pada nomor butir 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24 dan 10% item dinyatakan tidak valid yang berjumlah 1 item pernyataan pada nomor butir 14.

2. Metode Dokumentasi

Arikunto (2002: 135) mengatakan “Dokumentasi asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang yang tertulis”. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, dengan catatan harian, serta dokumen. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan

aspek kajian yang telah dirumuskan, meliputi gambaran umum sekolah, daftar nama murid, daftar jumlah murid dan nilai raport semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 murid kelas VI SDN 11/32 Pulau Balang Caddi Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep.

E. Teknik Analisis Data

Arikunto (2002: 236) menjelaskan bahwa yang dimaksudkan dengan analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil. Terkait dengan hal itu maka diperlukan adanya tehnik analisis data. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Menentukan hasil uji coba validitas instrumen dari setiap poin pernyataan angket dengan menggunakan bantuan Ms. Excel.
2. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakter 43 responden yang disajikan dalam bentuk rata-rata (*mean*), interval kelas, rentangan (*range*), nilai maksimum dan nilai minimum serta distribusi frekuensi.
3. Analisis korelasi

Analisis korelasi merupakan analisis terhadap data-data yang telah dikumpulkan untuk menyatakan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka digunakan korelasi. Korelasi digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas dan terikat (Sarwono, Jonathan, 2006: 37).

4. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan yaitu, terdapat pengaruh pemanfaatan media internet terhadap motivasi belajar murid kelas VI SDN 11/32 Pulau Balang Caddi Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep. Analisis data yang digunakan yaitu dengan korelasi *product-moment*. Rumus korelasi *product-moment*

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Anas Sudjono, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, (2008: hlm. 191).

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi X dan Y

n : Jumlah responden

X : Pengaruh media internet

Y : Motivasi belajar murid

$\sum X$: Jumlah pengaruh media internet

$\sum Y$: Jumlah motivasi belajar murid

$\sum XY$: Hasil kali variabel x dan y

Jika nilai probabilitas $\leq 5\%$ maka hubungan kedua variabel signifikan. Sebaliknya jika nilai probabilitas $\geq 5\%$ maka menunjukkan tidak ada hubungan antara kedua variabel. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya yang dapat menuangkan sebuah hipotesis atau jawaban sementara. Penelitian ini dilakukan di SDN 11/32 Pulau Balang Caddi Kecamatan Liukang Tuppabiring Kabupaten Pangkep. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media internet terhadap motivasi belajar murid kelas VI SDN 11/32 Pulau Balang Caddi Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep. Pengambilan data terhadap kedua variabel tersebut menggunakan angket dan dokumentasi. Variabel X dalam penelitian ini adalah pengaruh pemanfaatan media internet, dan variabel Y yaitu motivasi belajar murid dan untuk mengetahui pengaruh tersebut peneliti melakukan survei dengan mengambil data melalui angket dengan jumlah poin angket 24 item yang sudah tergabung antara variabel X dan variabel Y pada kelas VI yang jumlah muridnya sebanyak 32 orang murid. Untuk mengetahui validitas dari suatu instrumen peneliti menggunakan rumus metode *pearson products moment* dari sugiyono (2012:455) sehingga memperoleh hasil yang valid dari setiap poin pertanyaan yang di mana pada variabel X ini terdapat 12 pernyataan dan variabel Y 12 pernyataan, sebelum menentukan valid atau tidaknya poin pertanyaan tersebut terlebih dahulu peneliti menentukan r tabel sebagai patokan dari r hitung. Sehingga dapat di ketahui r tabel (<) atau (>) dari r hitung.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Data Angket Pemanfaatan Media Internet

Berdasarkan data yang di peroleh dari hasil pembagian angket pada 32 orang murid akan di berikan skor terhadap alternatif jawaban yang terdapat pada angket yaitu dimana jawaban selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, jarang diberi skor 2 dan jawaban tidak pernah diberi skor 1 sehingga peneliti akan lebih mudah dalam mengelola data. Adapun data yang di peroleh dari setiap poin-poin angket dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Angket Penelitian Pemanfaatan Media Internet

NO.	SL	S	JR	TP
1.	30	1	1	0
2.	30	2	0	0
3.	30	2	0	0
4.	28	4	0	0
5.	21	11	0	0
6.	17	15	0	0
7.	15	16	1	0
8.	11	18	2	0
9.	10	17	5	0
10.	9	16	7	0
11.	8	13	11	0
12.	7	13	11	0
Jumlah	216	128	38	0

Sumber : Angket penelitian pemanfaatan media internet

Dari data di atas dapat di ubah menjadi seperti teknik pemberian skor yang di jelaskan sebelumnya di mana pada pilihan SL yakni 216, pilihan S yakni 128, pilihan JR yakni 38 dan pilihan TP yakni 0, dengan jumlah total 382.

2. Deskripsi Data Angket Motivasi Belajar Murid

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap murid kelas VI SDN 11/32 Pulau Balang Caddi Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep, dengan jumlah sampel 32, maka penulis dapat menyimpulkan data melalui nilai rapor hasil belajar semester ganjil yang diberikan guru kelas VI, berikut adalah hasil distribusi frekuensi prestasi belajar murid kelas VI SDN 11/32 Pulau Balang Caddi Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep

Tabel 4.2 Hasil Angket Penelitian Motivasi Belajar

No.	SL	S	JR	TP
1.	2	15	14	0
2.	30	2	0	0
3.	30	2	0	0
4.	28	4	0	0
5.	20	11	0	0
6.	17	15	0	0
7.	15	16	1	0
8.	11	19	2	0
9.	10	17	3	0
10.	9	16	7	0
11.	8	13	11	0
12.	0	0	9	23
Jumlah	180	130	47	23

Sumber : Angket penelitian motivasi belajar

Dari data di atas juga dapat di ubah seperti teknik pemberian skor pada angket penelitian pemanfaatan media internet di atas sehingga di peroleh hasil SL Sebanyak 180, S Sebanyak 130, JR sebanyak 47 dan TP Sebanyak 23. Dari data

yang di peroleh pada angket minat belajar dan game online kemudian peneliti menentukan kelas interval menggunakan rumus Sudjana (2008: 79):

$$\text{Dimana, Rentang} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{banyakkelasinterval}}$$

Sehingga Panjang kelas interval dapat di ketahui setelah mengetahui panjang kelas interval peneliti akan menentukan persentase variabel, untuk mengetahui jumlah perbandingan skor masing- masing yaitu variabel yang di klasifikasikan menjadi istimewa, sangat baik, baik, cukup dan kurang menggunakan rumus dari Sudjana (2008: 79) yaitu dengan menentukan frekuensi, jumlah subjek penelitian dan persentase. Setelah itu menentukan analisis korelasional yang di mana pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus statistik Regresi linier sederhana dan teknik ini di gunakan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel X dan variabel Y dengan persamaan linier yang di sebutkan oleh Sudjana (1996: 312).

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Analisis uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan yaitu terdapat pengaruh pemanfaatan media internet terhadap motivasi belajar murid kelas VI SDN. 11/32 Pulau Balang Caddi Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep. Pada penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu dengan korelasi *product-moment*,

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana X sebagai data variabel pemanfaatan media internet dan Y sebagai data variabel motivasi belajar. Norma yang berlaku dalam analisis korelasi dapat

dilihat pada tabel *correlation* pada nilai *Sig.* jika nilai probabilitas $\leq 5\%$ maka hubungan kedua variabel signifikan. Sebaliknya jika nilai probabilitas $\geq 5\%$ maka menunjukkan tidak ada hubungan antara kedua variabel. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima

C. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2012:455) validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data yang terkait dengan pengaruh pemanfaatan media internet terhadap motivasi belajar diperoleh dengan membagikan angket kepada murid kelas VI sebanyak 32 murid. Angket penelitian yang di dalamnya terdapat 24 item pertanyaan tentang pemanfaatan media internet dan tentang motivasi belajar. Untuk mencari nilai korelasinya penulis menggunakan rumus metode *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden

X = skor variabel X

Y = skor variabel Y

Berdasarkan pengolahan data yang dibantu dengan Ms. Excel diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Pengaruh Pemanfaatan Media Internat

No	r tabel	r hitung	Keterangan
1.	0,361	0,427	Valid
2.	0,361	0,187	Tidak valid
3.	0,361	0,531	Valid
4.	0,361	0,564	Valid
5.	0,361	0,699	Valid
6.	0,361	0,809	Valid
7.	0,361	0,872	Valid
8.	0,361	0,899	Valid
9.	0,361	0,936	Valid
10.	0,361	0,918	Valid
11.	0,361	0,902	Valid
12.	0,361	0,626	Valid

Sumber :Pengolahan Data Ms. Excel

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh pemanfaatan media internet yang terdiri dari 12 pertanyaan, yang valid ada 12 nomor .Dan yang tidak valid ada 1 nomor.Untuk mengetahui valid tidaknya suatu instrumen dilihat dari $r \text{ hitung} > r \text{ table}$ (0,361). Sedangkan untuk penelitian, yang digunakan untuk penelitian adalah pernyataan yang sudah valid, untuk itu peneliti menggunakan 12 pertanyaan.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi belajar

No	r tabel	r hitung	Keterangan
13.	0,361	0,693	Valid
14.	0,361	0,175	Tidak Valid
15.	0,361	0,535	Valid
16.	0,361	0,581	Valid
17.	0,361	0,681	Valid
18.	0,361	0,805	Valid
19.	0,361	0,867	Valid
20.	0,361	0,893	Valid
21.	0,361	0,933	Valid
22.	0,361	0,912	Valid
23.	0,361	0,895	Valid
24.	0,361	0,449	Valid

Sumber : Pengolahan Data Ms. Excel

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar yang terdiri dari 12 pertanyaan yang valid. Untuk mengetahui valid tidaknya suatu instrumen dilihat dari $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (0,361).

2. Analisis Deskriptif

Metode kualitatif menurut Sugiyono (2012: 14) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah. Hasil pengoperasian variabel disusun dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan (kuesioner/angket), dimana variabel (X) pemanfaatan media internet dan variabel (Y) motivasi belajar murid. Setiap item dari kuesioner tersebut memiliki empat jawaban dengan bobot/nilai yang berbeda. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian, digunakan

rentang kriteria penilaian rata-rata. Kriteria penilaian rata-rata tersebut menggunakan interval untuk menentukan panjang kelas interval, dimana rumus yang digunakan menurut Sudjana (2008: 79) adalah :

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

Rentang (R) = Nilai tertinggi – Nilai terendah

Banyak kelas interval (k) = $1 + 3,3 \log n$

N = banyak subyek/data

Jadi,

a. $K = 1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 32$$

$$= 1 + 3,3 (1,50514997832)$$

$$= 1 + 4,96699492846$$

$$= 5,96699492846 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

b. $R = NT - NR$

$$= 48 - 31$$

$$= 17$$

c. Panjang Interval

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{17}{5,96699492846}$$

$$= 2,84 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Tabel4.5 Hasil Penyusunan Kelas interval

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	31-33	1	3,125%
2	34-36	3	9,375%
3	37-39	6	18,75%
4	40-42	6	18,75%
5	43-45	7	21,875%
6	46-48	9	28,125%
Total		32	100%

Dari hasil penyusunan kelas interval terdapat 6 kelas interval, 3 panjang kelas interval dengan total frekuensi 32 dan persentase 100%. Untuk Menentukan persentase variabel dan jumlah perbandingan skor masing-masing variabel pemanfaatan media internet dan motivasi belajar murid dapat di klasifikasikan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F= frekuensi

N= jumlah subyek penelitian

Tabel 4.6 Persentase Hasil Angket Pemanfaatan Media Internet

No	SL	Persentase (%)	S	Persentase (%)	JR	Persentase (%)	TP	Persentase (%)
1.	30	93%	1	3%	1	3%	0	0%
2.	30	93%	2	6%	0	0%	0	0%
3.	30	93%	2	6%	0	0%	0	0%
4.	28	87%	4	12%	0	0%	0	0%
5.	21	62%	11	34%	0	0%	0	0%
6.	17	53%	15	46%	0	0%	0	0%
7.	15	46%	16	50%	1	3%	0	0%
8.	11	34%	18	56%	2	6%	0	0%
9.	10	31%	17	53%	5	15%	0	0%
10.	9	28%	16	50%	7	21%	0	0%
11.	8	25%	13	40%	11	34%	0	0%
12.	7	21%	13	40%	11	34%	0	0%
Total	216	666%	128	396%	38	116%	0	0%

Tabel di atas adalah persentase dari hasil angket pemanfaatan media internet yang pada setiap pilihan memiliki hasil persentase yang berbeda-beda yaitu pada pilihan SL memiliki skor total persentase 666%, Pilihan S 396%, Pilihan JR 116% dan Pilihan C 0%. Untuk menghitung mean (mean) dari pemanfaatan media internet murid adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{a. } \bar{x} &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{1329}{32} \\
 &= 41,53
 \end{aligned}$$

b. Kualitas variabel X (Pemanfaatan Media Internet Murid)

Tabel Kualitas Variabel (X) Pemanfaatan Media Internet Murid

Interval	Kriteria
≥ 80	Sangat Baik
70-79	Baik
61-69	Cukup
51-59	Kurang
≤ 50	Sangat Kurang

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa variabel X (pemanfaatan media internet) termasuk dalam kategori sangat rendah, yaitu berada pada interval ≤ 50 dengan nilai rata-rata 41,53.

Tabel 4.7 Persentase Hasil Angket Motivasi Belajar

No	SL	Persentase (%)	S	Persentase (%)	JR	Persentase (%)	TP	Persentase (%)
1.	2	6%	15	46%	14	43%	0	0%
2.	30	93%	2	6%	0	0%	0	0%
3.	30	93%	2	6%	0	0%	0	0%
4.	28	87%	4	12%	0	0%	0	0%
5.	20	62%	11	34%	0	0%	0	0%
6.	17	53%	15	46%	0	0%	0	0%
7.	15	46%	16	50%	1	3%	0	0%
8.	11	34%	19	59%	2	6%	0	0%
9.	10	31%	17	53%	3	9%	0	0%
10.	9	28%	16	50%	7	21%	0	0%
11.	8	25%	13	40%	11	34%	0	0%
12.	0	0%	0	0%	9	28%	23	71%
Total	180	558%	130	402%	47	144%	23	71%

Dari tabel di atas di peroleh hasil skor total persentase Pilihan SL 558%,

Pilihan S 402%, Pilihan JR 144% dan Pilihan TP 71%. Untuk mencari mean (rata-rata) dari motivasi belajar murid adalah sebagai berikut :

a. $\bar{y} = \frac{\sum Y}{N}$

$$= \frac{1237}{32}$$

$$= 38,65$$

b. Kualitas variabel Y (Motivasi Belajar)

Tabel Kualitas Variabel (Y) Motivasi Belajar

Interval	Kriteria
≥ 80	Sangat Baik
70-79	Baik
61-69	Cukup
51-59	Kurang
≤ 50	Sangat Kurang

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa variabel Y (Motivasi Belajar) termasuk dalam kategori sangat rendah, yaitu berada pada interval ≤ 50 dengan nilai rata-rata 38,65.

3. Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*

Kuat lemahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini, dibuktikan dengan menggunakan analisis korelasi *pearson product moment*, karena dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian analisis deskriptif dan skala pengukuran rasio. Berikut hasil korelasi pemanfaatan media internet terhadap motivasi belajar murid.

Tabel 4.8 Korelasi Product Moment

NO	NAMA	X (Pemanfaatan media internet)	Y (Motivasi belajar)	X²	Y²	XY
1	R A	40	37	1600	1369	1480
2	D	38	35	1444	1225	1330
3	SNF	48	44	2304	1936	2112
4	DA	39	36	1521	1296	1404
5	Z	40	38	1600	1444	1520
6	INK	43	40	1849	1600	1720
7	SW	48	46	2304	2116	2208
8	NAN	43	40	1849	1600	1720
9	NF	39	36	1521	1296	1404
10	DFB	40	37	1600	1369	1480
11	AS	40	38	1600	1444	1520
12	NIT	35	32	1225	1024	1120
13	NT	42	39	1764	1521	1638
14	NF	42	39	1764	1521	1638
15	H	39	36	1521	1296	1404
16	AA	36	33	1296	1089	1188
17	MAS	43	41	1849	1681	1763
18	MA	39	36	1521	1296	1404
19	IAG	48	44	2304	1936	2112

20	M.F	44	40	1936	1600	1760
21	MR	31	29	961	841	899
22	MRR	38	35	1444	1225	1330
23	FW	46	44	2116	1936	2024
24	AIM	48	43	2304	1849	2064
25	I	44	42	1936	1764	1848
26	Z	39	36	1521	1296	1404
27	NA	48	45	2304	2025	2160
28	MHA	34	33	1156	1089	1122
29	DM	48	45	2304	2025	2160
30	MRA	47	45	2209	2025	2115
31	SS	48	44	2304	1936	2112
32	FA	32	29	1024	841	928
Total		1329	1237	55955	48511	52091

4. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan yaitu, terdapat pengaruh pemanfaatan media internet terhadap motivasi belajar murid kelas VI SDN 11/32 Pulau Balang Caddi Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep.

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{32(52091) - (1329)(1237)}{\sqrt{\{(32)(55955) - (1329)^2\}\{(32)(48511) - (1237)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1666,912 - 1643,972}{\sqrt{\{1790,560 - 1766,241\}\{1552,352 - 1530,169\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{22,94}{\sqrt{\{24,319\}\{22,183\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{22,94}{\sqrt{539,468377}}$$

$$r_{xy} = \frac{22,94}{23,2264585548}$$

$$r_{xy} = 0,987$$

Jadi, dari data di atas dapat di simpulkan bahwa **H_a** di terima sebab r hitung 0,987 > r tabel 0,361 dengan signifikan 0,05.

Tabel 4.9 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Cukup
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat kuat

Dan jika di lihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi maka tingkat pengaruhnya berada pada skala **sangat kuat**.

Pembahasan Data Penelitian

Pada bagian ini, kita akan membahas hasil penelitian yang diperoleh setelah peneliti melakukan penelitian pada kelas VI SDN 11/32 Pulau Balang Caddi Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep dengan sampel 32 murid. Setelah pengujian hipotesis dilakukan maka dapat diperoleh hasilnya Hipotesis Nihil yang diajukan ditolak, sedang Hipotesis Alternatif diterima, berarti menunjukkan adanya pengaruh pemanfaatan media internet terhadap motivasi kelas VI SDN 11/32 Pulau Balang Caddi Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep.

Dari hasil perhitungan rata-rata pemanfaatan media internet murid diketahui nilainya sebesar 41,53 terletak pada interval ≤ 50 , hal ini berarti pemanfaatan media internet murid termasuk dalam kategori sangat kurang. Sedangkan perhitungan rata-rata motivasi belajar murid kelas VI nilainya sebesar 38,65 terletak pada interval ≤ 50 hal ini berarti motivasi belajar murid kelas VI termasuk dalam kategori sangat kurang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel (X) pemanfaatan media internet terhadap motivasi belajar murid kelas VI SDN 11/32 Pulau Balang Caddi Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono, 2013: 55 tentang analisis uji statistik secara simultan (uji F). Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dilaksanakan dengan langkah membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} .

Nilai f_{hitung} dapat dilihat dari hasil pengolahan data anova. Hipotesis statistik yang diajukan sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis, uji hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) :

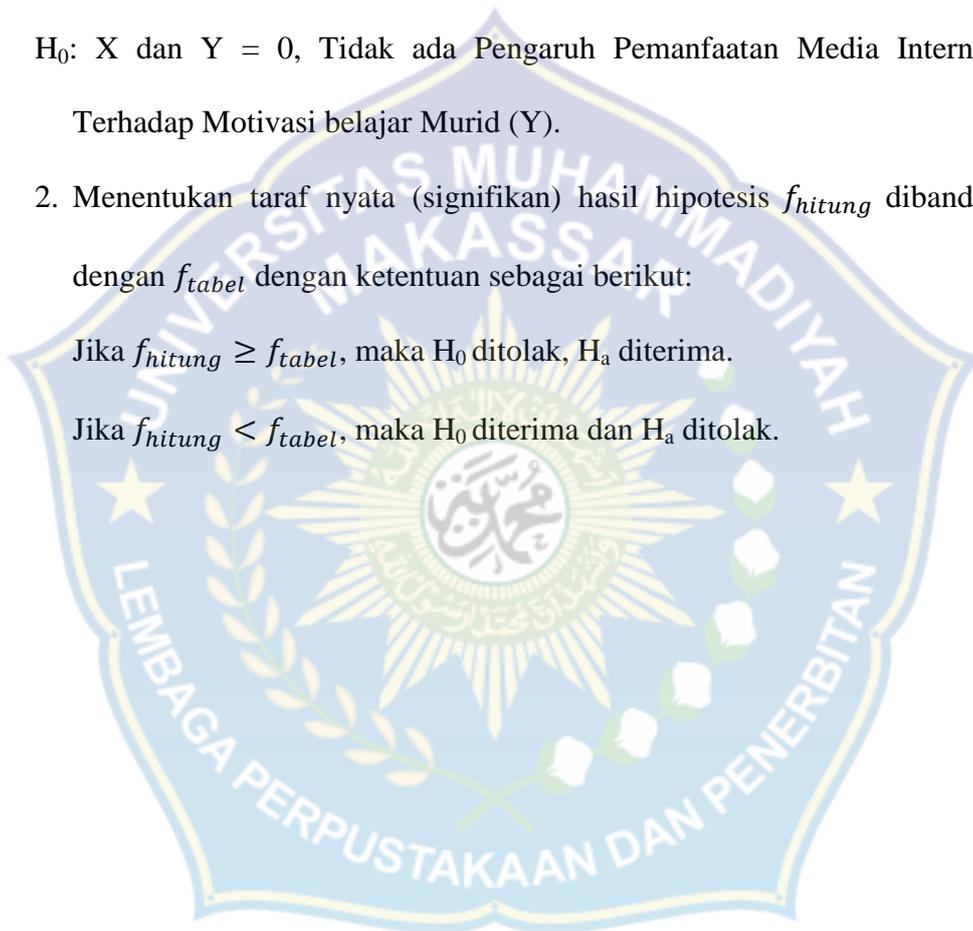
H_a : X dan Y $\neq 0$, Ada Pengaruh Pemanfaatan Media Internet (X) Terhadap Motivasi belajar Murid (Y).

H_0 : X dan Y = 0, Tidak ada Pengaruh Pemanfaatan Media Internet (X) Terhadap Motivasi belajar Murid (Y).

2. Menentukan taraf nyata (signifikan) hasil hipotesis f_{hitung} dibandingkan dengan f_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $f_{hitung} \geq f_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

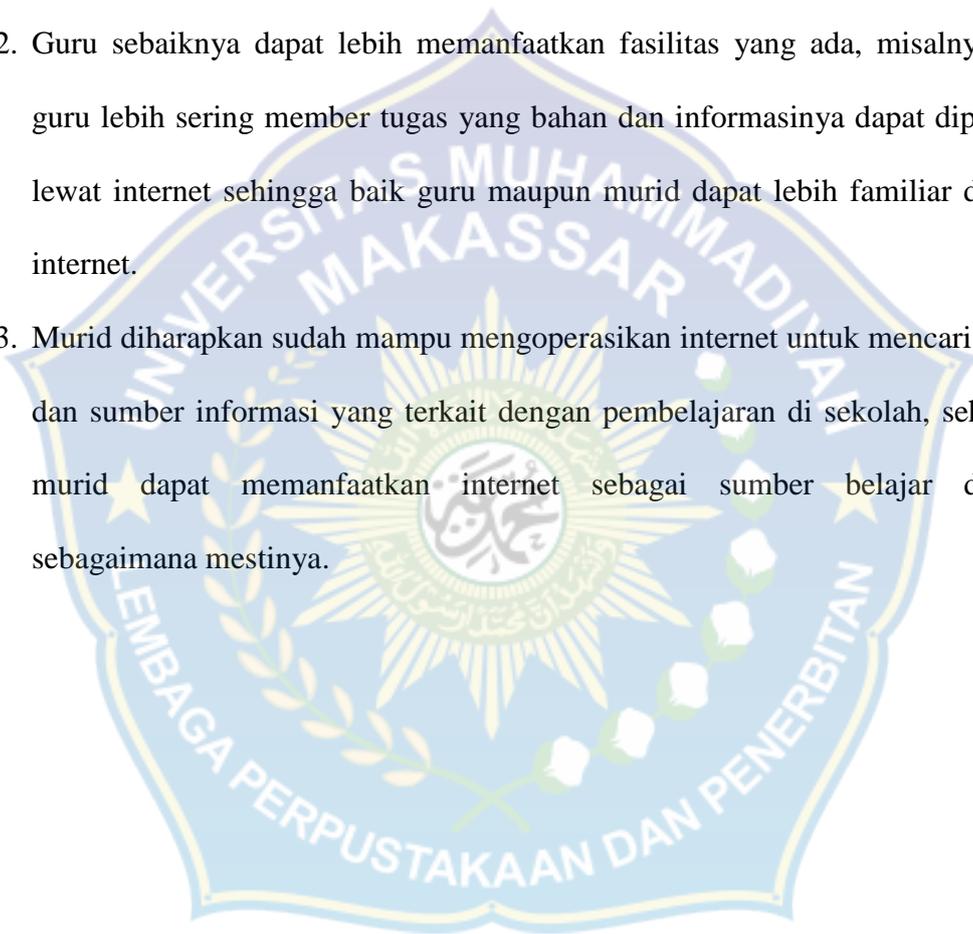
Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil yang penulis lakukan mengenai pengaruh pemanfaatan media internet terhadap motivasi belajar murid kelas VI SDN 11/32 Pulau Balang Caddi Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep, maka secara garis besar dapat disimpulkan bahwa :

Ada pengaruh positif dan signifikan variabel pemanfaatan media internet terhadap motivasi belajar murid kelas VI SDN 11/32 Pulau Balang Caddi Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep. Ini menunjukkan ada korelasi yang erat antara kedua variabel yang dikorelasikan, yakni semakin tinggi atau banyak waktu yang digunakan untuk memanfaatkan internet sebagai sumber belajar maka murid akan semakin termotivasi untuk belajar, namun tetap dalam pengawasan guru dan orangtua murid. Dalam hal ini rata-rata waktu yang digunakan murid untuk mengakses internet selain di waktu sekolah tidak terbatas pada mata pelajaran saja, namun murid juga dapat berinteraksi dengan murid lainnya dan saling bertukar informasi yang nantinya akan meningkatkan hasil belajar murid.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dan hasil pembahasan penelitian di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berbagai fasilitas internet yang telah tersedia di sekolah, hendaknya pihak sekolah mampu lebih mengoptimalkan penggunaan fasilitas tersebut untuk keperluan belajar serta mengontrol penggunaannya secara teratur. Fasilitas internet yang ada di sekolah dapat dijadikan sebagai sumber belajar secara lebih optimal.
2. Guru sebaiknya dapat lebih memanfaatkan fasilitas yang ada, misalnya saja guru lebih sering member tugas yang bahan dan informasinya dapat diperoleh lewat internet sehingga baik guru maupun murid dapat lebih familiar dengan internet.
3. Murid diharapkan sudah mampu mengoperasikan internet untuk mencari bahan dan sumber informasi yang terkait dengan pembelajaran di sekolah, sehingga murid dapat memanfaatkan internet sebagai sumber belajar dengan sebagaimana mestinya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Reineka Cipta
- Anas Sudjono.2008 .*Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bimo Walgito.2002. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dimiyati, Mudjiono, 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan Dirjen Dikti Depdikbud.
- Darsono. 2000. *Belajardan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Press.
- Daryanto. 2004. *Memahami Kerja Internet*.Bandung: Yrama Widya.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006.*Strategi Belajar mengajar*. Jakarta: PT. Rineka. Cipta.
- Darna.2010. *Buku Pintar Menguasai Internet*.Jakarta: Mediakita.
- Hamalik, Oemar.1986. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti Hadi.
- Harjanto. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- HamalikOemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hetti Restianti. 2010.*Apakah Intenet Itu?*.Surabaya: Yudistira.
- Hamzah Uno, Nina Lamatenggo. 2011. *Teknologi Komunikasi & Iinformasi Pembelajaran*.Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Idris, Fazilah. Mac 2010. Jurnal Bahasa (Pembelajaran Bahasa). Termuat dalam Makalah Internet dan Belajar Berkumpulan.
- Marshall McLuhan. 1964. "*UnderStanding Media* " Penerbit: The MIT Press.
- Mujib Muhammad. 2013. *Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Murid Sekolah Menengah Atas di Kota Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ngalim Purwanto. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nafisah Binti Murshid. 2001. *Hubungan Pemanfaatan Media Komputer Berbasis Internet Sebagai Sumber Belajar Dengan Hasil Belajar Murid Malaysia*

Di Universitas Negeri Semarang Tahun Akademik 2000/2001.(Skripsi).
Jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan.

Nawari. 2010. *Analisis Regresi Dengan MS Excel 27 dan SPSS*. Elex Media Komputindo.

Parji.2011.*Strategi Pembelajaran Pendidikan Moral pada Era Teknologi Informasi*.Madiun.

Purwanto. 2011. *Evaluasi dan Motivasi belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*.Bandung: Alfabeta.

Rusman, Deni Kurniawan, Cipi Riyana.2013.*Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Rahayu, S. 2015. *Pengaruh Pemanfaatan Model Pembelajaran Interaktif (Explicit Instruction) Terhadap Motivasi belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas V SD Negeri 15 Jawi-Jawi Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros*.Skripsi tidak diterbitkan.Makassar :Unismuh Makassar.

Sutrisno. 2000. Statistik: Jilid 2.Yogyakarta: Andi Offset.

Sadiman, A.M. 2001. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sadiman.2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Syaiful Bahri Zamarah, Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta: Rineka Cipta.

Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistk Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sukardi, 2009.*Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Slameto.2010.*Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta.

Sudjana. 2015. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Samsul Arifin. 2017. *Pengaruh Pemanfaatan media internet Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Murid Kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung*. Skripsi tidak diterbitkan. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Sugiyono. 2017. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar, 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

WSN.2002. Situs Pemanfaatan Internet dalam Dunia Pendidikan, <http://www.Manfaat Internet Dalam Pendidikan. comp>, (diakses pada tanggal akses 30 Agustus 2018).

WSN.2010. Situs Perkembangan Dunia Internet, <http://www.intracom> (diakses pada tanggal 30 Agustus 2018).

WSN.2011. Situs Internet dan Pendidikan, <http://www.PemanfaatanInternet>, (diakses pada tanggal 30 Agustus 2018).



TABEL 3
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,116
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

TABEL 4
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI-t

dk	α untuk uji dua pihak (two tail test)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
dk	α untuk uji satu pihak (one tail test)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,059	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,581	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,295	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

LAMPIRAN 1

DAFTAR NAMA MURID KELAS VI SDN 11/32 PULAU BALANG CADDI KECAMATAN LIUKANG TUPABBIRING KABUPATEN PANGKEP

Kode Responden	NAMA	JENIS KELAMIN
R-1	Riandi Ashar	L
R-2	Dedi	L
R-3	Siti Nur Fadilah	P
R-4	Dwi andika	L
R-5	Zaitun	P
R-6	Indah Nurul Kurani	P
R-7	Sari Wahyuni	P
R-8	Nila Ayu Narti	P
R-9	Nurfatimah	P
R-10	Delfira Fauzin Basir	L
R-11	Ayu Sartika	L
R-12	Nur Indah Tahir	P
R-13	Nurjannah Tasbih	P
R-14	Nadilah Fahra	P
R-15	Haris	L
R-16	Anugerah Amelia	L
R-17	m. alwi shihad	L

R-18	Muh. Asman	L
R-19	Ismail Al-Gazali	L
R-20	M. Faki	L
R-21	Muhaimin Ramadan	L
R-22	M. Reski Ramadani	L
R-23	Farid Waji	L
R-24	A. Ihsan Maulana	L
R-25	Ismainnah	P
R-26	Zulfikar	L
R-27	Nurhikmah Aprilia	P
R-28	Muh. Hafis Al-Sidiq	L
R-29	Dewi Maharani	P
R-30	Muh. Rafli Aditia	L
R-31	Sintia Sari	P
R-32	Fatimah Ansar	P

LAMPIRAN 2

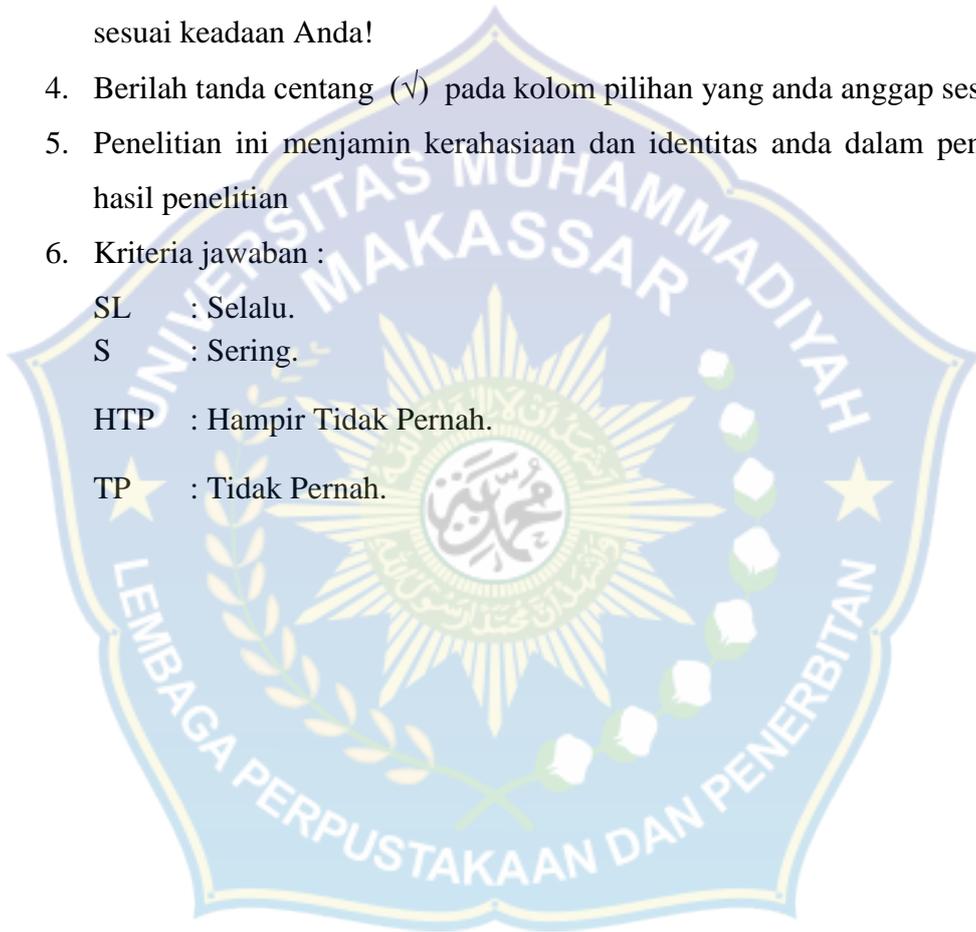
1. Kisi-kisi Penelitian Instrumen Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar

NO	Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar		ButirSoal	Jumlah
	Sub Variabel	Indikator		
1.	Frekuensi penggunaan internet	Mengetahui seberapa sering siswa mengakses internet	1	1
2.	Lama penggunaan internet	Durasi yang digunakan mengakses internet	2,3	2
3.	Jenis penggunaan akses internet	Fasilitas-fasilitas apasaja yang digunakan untuk mengakses internet	4,5	2
4.	Manfaat dalam penggunaan internet	- Mengerjakan tugas	6,7	2
		- Mendalami materi	8	1
		- Keuntungan dari internet yang didapatkan	9,10,11,12	4
			Jumlah	12

ANGKET PENELITIAN PEMANFAATAN MEDIA INTERNET

I. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah petunjuk pengisian angket ini dengan cermat!
2. Isilah identitas anda pada kolom yang telah disediakan!
3. Bacalah dengan seksama pertanyaan dan kemudian berikan jawaban yang sesuai keadaan Anda!
4. Berilah tanda centang (√) pada kolom pilihan yang anda anggap sesuai!
5. Penelitian ini menjamin kerahasiaan dan identitas anda dalam penulisan hasil penelitian
6. Kriteria jawaban :
 - SL : Selalu.
 - S : Sering.
 - HTP : Hampir Tidak Pernah.
 - TP★ : Tidak Pernah.



NAMA :

KELAS :

JENIS KELAMIN :

NO. URUT

1. PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR (X)

No	Pernyataan	SL	S	HTP	TP
1.	Saya mengakses internet sebagai sumber belajar di sekolah.				
2.	Saya menyempatkan diri untuk mengakses internet di waktu luang.				
3.	Saya menghabiskan waktu lebih dari 1 jam untuk mengakses internet.				
4.	Saya menggunakan internet untuk berhubungan dengan teman baru maupun teman lainnya.				
5.	Guru mendukung saya untuk memanfaatkan internet dalam membantu belajar.				
6.	Saya lebih cepat menemukan jawaban tugas dari guru jika mengakses internet.				
7.	Saya lebih mudah memperoleh penjelasan tentang materi pelajaran dari sekolah jika menggunakan internet.				
8.	Saya yakin setiap materi yang saya butuhkan untuk tugas ataupun sekedar pengetahuan bisa saya dapatkan dari internet.				
9.	Internet menghambat saya untuk bertukar pikiran dengan orang-orang banyak dan mencari informasi lebih banyak.				
10.	Alasan saya menggunakan internet karena sangat cepat mendapatkan pengetahuan dan informasi.				
11.	Saya memanfaatkan internet sebagai sumber belajar untuk mendapatkan materi.				
12.	Saya lebih tahu banyak informasi setelah mengakses internet.				

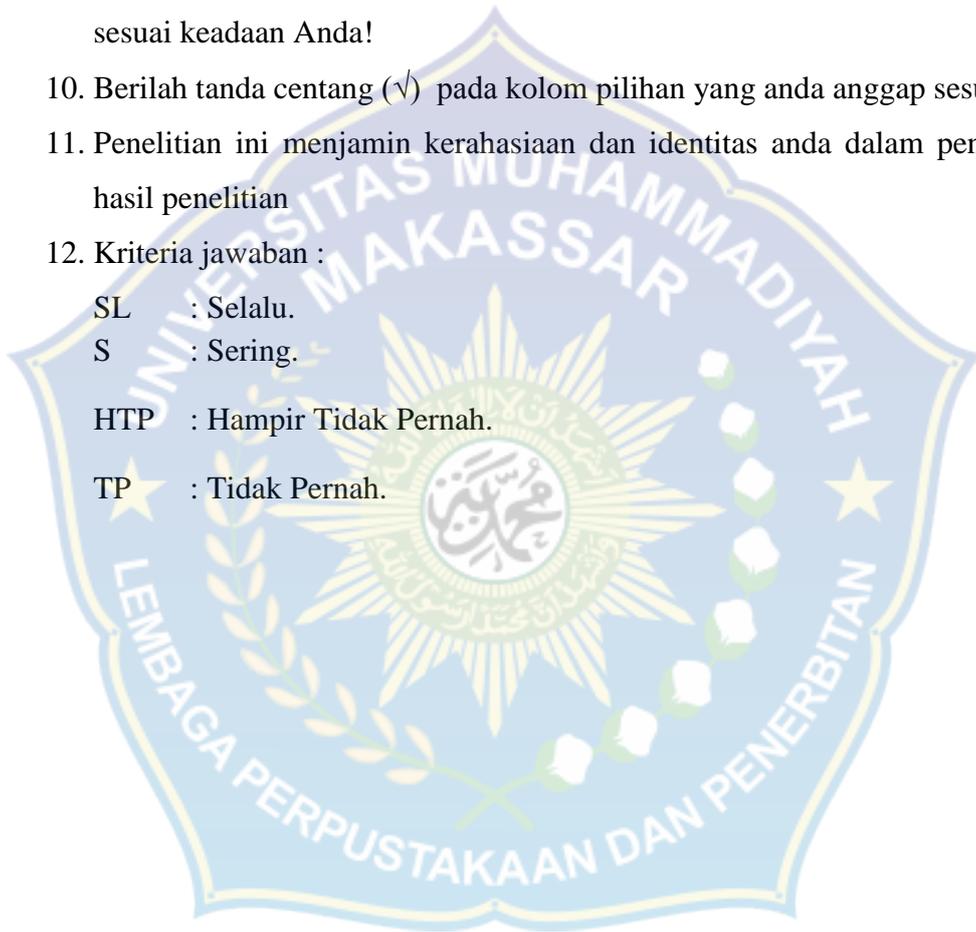
2. Kisi-kisi Penelitian Instrumen Motivasi Belajar

NO	Motivasi Belajar		Butir Soal	Jumlah
	Sub Variabel	Indikator		
1.	Ketekunan Belajar	- Tekun dalam mengerjakan tugas	13	1
		- Rajin belajar	14,15,16	3
2.	Rasa Senang Belajar	- Senang memecahkan masalah/soal-soal	17,18	2
		- Senang mengerjakan soal	19,20	2
3.	Kebutuhan Belajar	- Keinginan berprestasi	21,22	2
		- Keinginan mendalami materi	23,24	2
			Jumlah	12

ANGKET PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR MURID

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

7. Bacalah petunjuk pengisian angket ini dengan cermat!
8. Isilah identitas anda pada kolom yang telah disediakan!
9. Bacalah dengan seksama pertanyaan dan kemudian berikan jawaban yang sesuai keadaan Anda!
10. Berilah tanda centang (√) pada kolom pilihan yang anda anggap sesuai!
11. Penelitian ini menjamin kerahasiaan dan identitas anda dalam penulisan hasil penelitian
12. Kriteria jawaban :
 - SL : Selalu.
 - S : Sering.
 - HTP : Hampir Tidak Pernah.
 - TP★ : Tidak Pernah.



NAMA :

NO. URUT

KELAS :

JENIS KELAMIN :

2. ANKET PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR (Y)

No	Pernyataan	S L	S	HT P	T P
13.	Saya berusaha mengumpulkan tugas tepat pada waktunya				
14.	Saya tetap belajar walaupun dengan fasilitas yang seadanya.				
15.	Saya berusaha mencari jawaban dengan membaca buku apabila menemukan kesulitan.				
16.	Saya akan membaca kembali materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.				
17.	Meskipun tidak ada tugas dari guru saya berusaha mengerjakan soal-soal latihan yang ada dalam buku pelajaran.				
18.	Saya senang mengerjakan tugas dari guru, meskipun tugas tersebut kurang menarik.				
19.	Saya mendapatkan nilai yang tertinggi dari kegiatan belajar yang dilakukan.				
20.	Jika hasil ulangan saya lebih jelek dari teman, maka saya akan berusaha lebih keras supaya nilai ulangan berikutnya Lebih baik.				
21.	Saya kurang bisa berkonsentrasi saat guru menjelaskan materi pelajaran				
22.	Saya tidak berani mengerjakan soal di depan kelas karena takut salah.				
23.	Saya senang memanfaatkan waktu luang yang ada dikelas untuk belajar bila guru berhalangan mengajar				
24.	Saya mempelajari kembali materi yang telah diberikan guru sesampai di rumah.				

LAMPIRAN 3

1. Lembar Kerja Angket Pemanfaatan Media Internet

Nama	Butir Soal Pemanfaatan Media Internet												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
R-1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
R-2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	38
R-3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R-4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	39
R-5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
R-6	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	43
R-7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R-8	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	43
R-9	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
R-10	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
R-11	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
R-12	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	35
R-13	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	42
R-14	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	42
R-15	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	39
R-16	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	36
R-17	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	43

2. Lembar Kerja Angket Motivasi Belajar

Nama	Butir Soal Motivasi Belajar												Jumlah
	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
R-1	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	37
R-2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	1	35
R-3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	44
R-4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	1	36
R-5	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	38
R-6	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	40
R-7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	46
R-8	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	40
R-9	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	36
R-10	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	37
R-11	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	38
R-12	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	1	32
R-13	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	39
R-14	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	39
R-15	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	1	36
R-16	2	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	1	33
R-17	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	41
R-18	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	1	36

LAMPIRAN 4

TABEL HASIL PENELITIAN INSTRUMEN ANGKET PEMANFAATAN MEDIA INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR

No	Nama	Teknik Penskoran				Jumlah
		4	3	2	1	
1	Riandi Ashar	16	24	0	0	40
2	Dedi	20	12	6	0	38
3	Siti Nur Fadilah	48	0	0	0	48
4	Dwi andika	20	15	4	0	39
5	Zaitun	16	24	0	0	40
6	Indah Nurul Kurani	28	15	0	0	43
7	Sari Wahyuni	48	0	0	0	48
8	Nila Ayu Narti	28	15	0	0	43
9	Nurfatimah	12	27	0	0	39
10	Delfira Fauzin Basir	16	32	0	0	40
11	Ayu Sartika	16	32	0	0	40
12	Nur Indah Tahir	12	15	8	0	35
13	Nurjannah Tasbih	24	24	0	0	42
14	Nadilah Fahra	28	12	2	0	42
15	Haris	20	15	4	0	39
16	Anugerah Amelia	16	12	8	0	36
17	m. alwi shihad	28	15	0	0	43
18	Muh. Asman	20	15	4	0	39
19	Ismail Al-Gazali	48	0	0	0	48
20	M. Faki	32	12	0	0	44
21	Muhaimin Ramadan	4	15	12	0	31
22	M. Reski Ramadani	16	18	4	0	38
23	Farid Waji	40	6	0	0	46
24	A. Ihsan Maulana	48	0	0	0	48
25	Ismainnah	32	12	0	0	44

26	Zulfikar	24	9	6	0	39
27	Nurhikmah Aprilia	48	0	0	0	48
28	Muh. Hafis Al-Sidiq	12	12	10	0	34
29	Dewi Maharani	48	0	0	0	48
30	Muh. Rafli Aditia	44	3	0	0	47
31	Sintia Sari	48	0	0	0	48
32	Fatimah Ansar	4	18	10	0	32
Jumlah						1329

Berdasarkan data pada lampiran, diketahui bahwa penelitian yang dilakukan di SDN 11/32 Pulau Balang Caddi Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep melalui data angket dengan 32 responden menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 48, nilai terendah adalah 31. Adapun cara menentukan kualifikasi dan interval nilai variabel X yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. $K = 1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 32$$

$$= 1 + 3,3 (1,50514997832)$$

$$= 1 + 4,96699492846$$

$$= 5,96699492846$$

b. $R = NT - NR$

$$= 48 - 31$$

$$= 17$$

c. Panjang Interval

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{17}{5,96699492846}$$

$$= 2,84 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

LAMPIRAN 5**TABEL HASIL PENELITIAN INSTRUMEN ANGKET MOTIVASI BELAJAR**

No	Nama	Teknik Penskoran				Jumlah
		4	3	2	1	
1	Riandi Ashar	12	24	0	1	37
2	Dedi	16	12	6	1	35
3	Siti Nur Fadilah	40	1	0	1	44
4	Dwi andika	16	15	4	1	36
5	Zaitun	12	24	1	0	38
6	Indah Nurul Kurani	24	15	0	1	40
7	Sari Wahyuni	44	0	1	0	46
8	Nila Ayu Narti	24	15	0	1	40
9	Nurfatimah	8	27	0	1	36
10	Delfira Fauzin Basir	12	24	0	1	37
11	Ayu Sartika	12	24	1	0	38
12	Nur Indah Tahir	8	15	8	1	32
13	Nurjannah Tasbih	20	15	4	0	39
14	Nadilah Fahra	24	12	1	1	39
15	Haris	16	15	4	1	36
16	Anugerah Amelia	12	12	8	1	33
17	m. alwi shihad	24	15	1	0	41
18	Muh. Asman	16	15	4	1	36
19	Ismail Al-Gazali	40	1	0	1	44
20	M. Faki	28	9	1	1	40
21	Muhaimin Ramadan	1	12	12	1	29
22	M. Reski Ramadani	12	18	4	1	35
23	Farid Waji	36	6	1	0	44

24	A. Ihsan Maulana	40	0	1	1	43
25	Ismainnah	28	12	1	0	42
26	Zulfikar	20	9	6	1	36
27	Nurhikmah Aprilia	44	0	0	1	45
28	Muh. Hafis Al-Sidiq	12	12	8	1	33
29	Dewi Maharani	40	1	1	0	45
30	Muh. Rafli Aditia	40	1	1	0	45
31	Sintia Sari	40	1	0	1	44
32	Fatimah Ansar	0	18	10	1	29
Jumlah						1237

Berdasarkan data pada lampiran, diketahui bahwa nilai hasil belajar murid diperoleh dengan nilai tertinggi adalah 46 dan nilai terendah 29. Adapun cara menentukan kualifikasi dan interval nilai variabel Y yang dapat diuraikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{a. } K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 32 \\
 &= 1 + 3,3 (1,50514997832) \\
 &= 1 + 4,96699492846 \\
 &= 5,96699492846
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. } R &= NT - NR \\
 &= 46 - 29 \\
 &= 17
 \end{aligned}$$

c. Panjang Interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{17}{5,96699492846}
 \end{aligned}$$

$$= 2,84 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

LAMPIRAN 6

**TABEL KERJA PENGARUH ANTARA PEMANFAATAN MEDIA
INTERNET TERHADAP HASIL BELAJAR MURID KELAS VI SDN 11/32
PULAU BALANG CADDI KECAMATAN LIUKANG TUPABBIRING
KABUPATEN PANGKEP**

NO	NAMA	X	Y	X²	Y²	XY
1	Riandi Ashar	40	37	1600	1369	1480
2	Dedi	38	35	1444	1225	1330
3	Siti Nur Fadilah	48	44	2304	1936	2112
4	Dwi andika	39	36	1521	1296	1404
5	Zaitun	40	38	1600	1444	1520
6	Indah Nurul Kurani	43	40	1849	1600	1720
7	Sari Wahyuni	48	46	2304	2116	2208
8	Nila Ayu Narti	43	40	1849	1600	1720
9	Nurfatimah	39	36	1521	1296	1404
10	Delfira Fauzin Basir	40	37	1600	1369	1480
11	Ayu Sartika	40	38	1600	1444	1520
12	Nur Indah Tahir	35	32	1225	1024	1120
13	Nurjannah Tasbih	42	39	1764	1521	1638
14	Nadilah Fahra	42	39	1764	1521	1638
15	Haris	39	36	1521	1296	1404
16	Anugerah Amelia	36	33	1296	1089	1188
17	m. alwi shihad	43	41	1849	1681	1763
18	Muh. Asman	39	36	1521	1296	1404
19	Ismail Al-Gazali	48	44	2304	1936	2112
20	M. Faki	44	40	1936	1600	1760
21	Muhaimin Ramadan	31	29	961	841	899
22	M. Reski Ramadani	38	35	1444	1225	1330
23	Farid Waji	46	44	2116	1936	2024
24	A. Ihsan Maulana	48	43	2304	1849	2064
25	Ismainnah	44	42	1936	1764	1848

26	Zulfikar	39	36	1521	1296	1404
27	Nurhikmah Aprilia	48	45	2304	2025	2160
28	Muh. Hafis Al-Sidiq	34	33	1156	1089	1122
29	Dewi Maharani	48	45	2304	2025	2160
30	Muh. Rafli Aditia	47	45	2209	2025	2115
31	Sintia Sari	48	44	2304	1936	2112
32	Fatimah Ansar	32	29	1024	841	928
		1329	1237	55955	48511	52091



LAMPIRAN 7

DOKUMENTASI

1. Gerbang Sekolah SDN 11/32 Pulau Balang Caddi Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep



2. Halaman Sekolah SDN 11/32 Pulau Balang Caddi Kecamatan Liukang



3. Pembelajaran di dalam Lab. Komputer



4. Pembagian Angket Pemanfaatan Media Internet



5. Proses Pembagian Angket Motivasi Belajar



6. Proses Pengumpulan Angket



RIWAYAT HIDUP



MAR'ATUSSALIHA, lahir di PANGKAJE'NE. Kelurahan Bontokio, Kecamatan Minasate'ne, Kabupaten Pangkep pada tanggal 3 April 1995. Anak kedua dari 3 bersaudara, anak dari pasangan bapak Ahmad Ali dan ibu Sadariah. Penulis menempuh Pendidikan sekolah Dasar (SD) pada tahun 2000 di SDN 58 Baru-Baru Utara, dan pada tahun 2006 Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTs. Muhammadiyah Sibatua Pangkaje'ne dan tamat pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Sibatua Pangkaje'ne dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan pada Program Strata Satu (S1) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis pernah menjadi anggota kader Ikatan Pemuda Pelajar Mahasiswa Pangkep (IPPM) Koordinator Unismuh Makassar dan masih aktif sampai saat ini.

Atas karunia Allah SWT dan iringan do'a dari orangtua, keluarga besar, serta seluruh kerabat dan teman-teman sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di perguruan tinggi dengan judul skripsi **“Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Hasil Belajar Murid SDN 11/32 Pulau Balang Caddi Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep”**.